



# LKJIP 2022

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

DINAS KESEHATAN



---

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**  
**Jalan Cilik Riwut II No. 210 Pangkalan Bun**  
**Kalimantan Tengah 74112**

Telp : (0532) 22031503 E-mail : [info@dinkeskobar.com](mailto:info@dinkeskobar.com)

## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. LKjIP Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022 merupakan bentuk akuntabilitas publik pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2021 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang baik sebagai mana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun sebagai bahan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan. Informasi ini disajikan dalam laporan kinerja berisi keberhasilan yang telah dicapai, serta kendala atau kekurangan yang ada. Selain itu, laporan kinerja ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and clean governance*) serta sebagai umpan balik atau tolak ukur dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Demikian LKjIP ini disusun untuk dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya dalam upaya peningkatan kinerja di masa yang akan mendatang.

Pangkalan Bun, 14 Pebruari 2023

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

**ACHMAD ROIS, SKM, M. Kes**  
**NIP. 19691104 199203 1 002**

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam APBD, dalam penyusunannya Laporan Kinerja ini berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja dan Keputusan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 243 Tahun 2019 tentang Penetapan Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat.

Capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022 dalam mewujudkan sasaran strategis digambarkan dalam tabel berikut ini:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Peringkat Kinerja
1.	Meningkatnya status kesehatan keluarga dan gizi masyarakat	Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup	100/100.000 KH	205/10.000 KH	-5 %	Sangat Tinggi
		Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup	18/1.000 KH	12,34/1.000 KH	131%	
		Prevalensi <i>stunting</i> (pendek, sangat pendek) pada anak baduta (bawah dua tahun) (persen)	25%	4,78%	181 %	
		Persentase Desa/ Kelurahan siaga aktif	85%	86%	101%	
Capaian sasaran strategis 1					102 %	
2	Meningkatnya pengawasan dan pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular	Prevalensi HIV (persen)	0,5%	0,12%	176%	Sangat Tinggi
		Cakupan Kel./Desa KLB yang ditangani < 24 jam	100%	100%	100%	
		Imunisasi Dasar Lengkap	95%	96%	101%	
Capaian sasaran strategis 2					125 %	
3	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan masyarakat	Persentase puskesmas yang terakreditasi	100%	83%	83%	Tinggi
Capaian sasaran strategis 3					83 %	
4	Meningkatnya perlindungan finansial, ketersediaan obat, dan Sumber Daya Kesehatan	Ketersediaan 9 jenis tenaga di Puskesmas	95%	72,22%	76%	Sangat Tinggi
		Persentase ketersediaan obat dan bahan habis pakai	95%	49,78%	52,4%	
		Persentase penduduk miskin yang terlayani di fasilitas kesehatan	100%	100%	100%	
		Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu persatuan penduduk	1:16.000	1:5.679	164 %	
Capaian sasaran strategis 4					98 %	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Peringkat Kinerja
5	Meningkatnya pelayanan publik	Rata-rata survei kepuasan masyarakat	99 Indeks	83,75 Indeks	84,6%	Tinggi
Capaian sasaran strategis 5					84,6%	

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat tahun anggaran 2022 sebesar 98,52 % dengan peringkat kinerja sangat tinggi.

Terhadap capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat ke depan, sebagai berikut:

- a. Adanya keterbatasan akses rujukan pelayanan KIA akibat bencana banjir yang terjadi pada 2 kecamatan yang terdampak sehingga mengakibatkan terhambatnya proses rujukan;
- b. Kurangnya pengetahuan mengenali tanda bahaya kehamilan sering terjadi karena kurangnya Kunjungan ANC sehingga banyak ibu hamil yang akhirnya mengalami hal-hal yang tidak diinginkan seperti Hipertensi, perdarahan pada masa kehamilan karena tidak bisa mendeteksi tanda bahaya;
- c. Proses penyediaan obat dan bahan habis pakai tidak dapat mencapai target diakibatkan penyedia tidak berhasil memenuhi ketentuan kontrak karena tidak mampu menyediakan obat dan bahan medis pakai tepat waktu.

## DAFTAR ISI

Daftar Isi	
<b>Kata Pengantar</b>	<b>ii</b>
<b>Ikhtisar Eksekutif</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Tabel</b>	<b>v</b>
<b>BAB I Pendahuluan</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Data Umum	2
1.3 Aspek Strategis	13
1.4 Permasalahan Utama	17
1.5 Landasan Hukum	18
1.6 Sistematika Penyajian	19
<b>BAB II Perencanaan Kinerja</b>	<b>21</b>
2.1 Rencana Strategis Dinas Kesehatan	21
2.2 Indikator Kinerja Utama	23
2.3 Rencana Kinerja Tahunan	25
2.4 Perjanjian Kinerja	26
<b>BAB III Akuntabilitas Kinerja</b>	<b>30</b>
3.1 Capaian Kinerja Dinas Kesehatan	30
3.2 Analisis Capaian Kinerja	32
3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Standar Nasional	66
3.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	67
3.5 Inovasi	71
3.6 Realisasi Keuangan	73
<b>BAB IV Penutup</b>	<b>81</b>
<b>Lampiran-Lampiran</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Peta Jabatan Dinas Kesehatan.....	3
Tabel 1.2 Data Pegawai Per 31 Desember 2022.....	5
Tabel 1.3 Analisis Kebutuhan Pegawai 2022 .....	10
Tabel 1.4 Data Aset Tahun 2022.....	13
Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019 - 2022 .....	22
Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama .....	24
Tabel 2.3 Rencana Kinerja Tahun 2022 .....	25
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022.....	27
Tabel 2.5 Anggaran Program dan Kegiatan Yang Terkait langsung Dengan Capaian Kinerja Tahun 2022.....	27
Tabel 2.6 Anggaran Program dan Kegiatan Penunjang Tahun 2022.....	29
Tabel 3.1 Skala Nilai Perangkat Daerah .....	30
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2022 .....	31
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja 2022 .....	32
Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.....	32
Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra.....	33
Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja 2022.....	35
Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir .....	35
Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra .....	35
Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja 2022 .....	37
Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir .....	38
Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra .....	38
Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja 2022.....	40

Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.....	40
Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra.....	40
Tabel 3.15 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja 2022.....	43
Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.....	44
Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra.....	44
Tabel 3.18 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja 2022.....	46
Tabel 3.19 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.....	46
Tabel 3.20 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra.....	46
Tabel 3.21 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja 2022.....	48
Tabel 3.22 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.....	48
Tabel 3.23 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra.....	49
Tabel 3.24 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja 2022.....	50
Tabel 3.25 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.....	51
Tabel 3.26 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra.....	51
Tabel 3.27 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja 2022.....	53
Tabel 3.28 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.....	53
Tabel 3.29 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra.....	53
Tabel 3.30 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja 2022.....	55
Tabel 3.31 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.....	55

Tabel 3.32 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra.....	56
Tabel 3.33 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja 2022.....	58
Tabel 3.34 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.....	58
Tabel 3.35 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra.....	59
Tabel 3.36 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja 2022.....	60
Tabel 3.37 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir .....	61
Tabel 3.38 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra.....	61
Tabel 3.39 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja 2022.....	63
Tabel 3.40 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.....	63
Tabel 3.41 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra.....	64
Tabel 3.42 Perbandingan Target Nasional dan Kabupaten.....	66
Tabel 3.43 Efisiensi Anggaran 2022.....	68
Tabel 3.44 Aplikasi yang digunakan.....	70
Tabel 3.45 Kegiatan Lintas Sektoral.....	70
Tabel 3.46 Inovasi Puskesmas.....	71
Tabel 3.47 Realisasi Anggaran Tahun 2022.....	76
Tabel 3.48 Rincian Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2022.....	76



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengamanatkan bahwa setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Instansi Pemerintah wajib meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna dan bertanggung jawab. Adanya tuntutan akan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah beserta pencapaian kinerjanya menjadi bagian upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan sebagai bentuk perwujudan sistem tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) pemerintah dalam mempertanggungjawabkan pencapaian visi misi organisasi.

Penyusunan laporan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2022 ini berpedoman pada Keputusan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 243 Tahun 2019 tentang Penetapan Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat dengan menyajikan pencapaian, pengukuran dan evaluasi atas perencanaan dan perjanjian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mewujudkan birokrasi yang akuntabel, transparan, dan profesional.

Tujuan penyajian laporan kinerja ini adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat untuk meningkatkan kinerjanya.

## 1.2 Data Umum

Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat. Hal ini termuat dalam Peraturan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 47 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan. Fungsi Dinas Kesehatan adalah menyelenggarakan:

- a. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, Sarana Prasarana Kesehatan, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Kesehatan (SDK);
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, Sarana Prasarana Kesehatan, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), serta Sumber Daya Kesehatan (SDK);
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, sarana prasarana kesehatan, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), serta Sumber Daya Kesehatan (SDK);
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan bidang tugasnya.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi, Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat, maka sumber daya manusia yang diperlukan adalah sebagai berikut:

Tabel: 1.1 Peta Jabatan Dinas Kesehatan

Jabatan Struktural	Jabatan Pelaksana	Jabatan Fungsional
1. Kepala Dinas 2. Sekretaris 1) Kepala Subbag Hukum, Kepegawaian, dan Pengelolaan Aset 2) Kepala Subbag Keuangan 3. Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan (SDK) 4. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat 5. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 6. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan	1. Dibawah Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan (SDK) 1) Seksi Sarana Prasarana dan Jaminan Kesehatan 2) Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan, dan PKRT 3) Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan 2. Dibawah Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat 1) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2) Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat 3) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga 3. Dibawah Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 1) Seksi Survey dan Imunisasi 2) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular 3) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa 4. Dibawah Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan 1) Seksi Kesehatan Primer 2) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan 3) Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional 5. Kepala UPTD Instalansi Farmasi	1. Dibawah Sekretaris a. Subbag Perencanaan dan Pengendalian Program b. Analis c. Pengadministrasian d. Pengelola e. Pengolah Data f. Bendahara g. Verifikator h. Penyusun 2. Dibawah Bidang P2 / YANKES a. Analis b. Pengadministrasi c. Pengawas Monitoring dan Evaluasi d. Pengelola 3. Bidang SDK / KESMAS a. Analis b. Pengadministrasi c. Pengelola 4. Puskesmas / Labkesda / IFK a. JF Dokter Madya/ Muda / Pertama b. JF Dokter Gigi Madya / Muda / Pertama c. JF Apoteker Madya / Muda / Pertama d. JF Asisten Apoteker Penyelia / Mahir / Terampil e. JF Bidan Muda/ Pertama

Jabatan Struktural	Jabatan Pelaksana	Jabatan Fungsional
	6.Kepala UPTD Laboratorium 7.Kepala Puskesmas (18 Puskesmas)	f. JF Bidan Penyelia /Mahir/ Terampil/ Pemula g. JF Perawat Madya/ Muda/ Pertama h. JF Perawat Gigi Muda / Pertama i. JF Perawat Gigi Penyelia/ Mahir / Terampil j. JF Nutrisionis Muda/ Pertama k. JF Nutrisionis Penyelia Mahir/ Terampil l. JF Perekam Medis Muda/ Pertama m. JF Perekam Penyelia/Mahir/ Terampil n. JF Sanitarian Muda/ Pertama o. JF Sanitarian Penyelia/ Mahir / Terampil

Sumber: Keputusan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 123 Tahun 2020

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke Jabatan Fungsional, maka Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat menyetarakan Jabatan Administrator Pengawas menjadi Jabatan Fungsional Ahli Muda.

Terkait dengan penyetaraan tersebut di atas, nomenklatur Dinas Kesehatan mengalami perubahan satu kali yaitu dengan dikeluarkannya Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2021 tentang perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Nomor 6 Tahun 2016 Tentang pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kotawaringin serta Peraturan Bupati Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 79 Tahun 2022 tentang kedudukan,

Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat.

Perubahan nomenklatur tersebut tidak langsung diberlakukan karena dengan adanya Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 821/5492/SJ Tanggal 14 September 2022 Hal Persetujuan Menteri Dalam Negeri Kepada Pelaksana Tugas/Penjabat/Penjabat Sementara Kepala Daerah dalam Aspek Kepegawaian Perangkat Daerah dan Surat Kepala Badan Kepegawaian Nasional Nomor 3915/B-AK.03/SD/K/2022 Tanggal 31 Oktober 2022, mensyaratkan bahwa daerah yang dijabat oleh Penjabat Bupati dalam hal pengangkatan, pemberhentian dan mutasi pegawai perlu ada persetujuan dari Menteri dalam Negeri dan Pertimbangan Teknis dari Badan Kepegawaian Negara. Sehingga untuk melakukan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan masih merujuk pada Peraturan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 47 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 65 orang Pegawai sebagaimana data berikut:

Tabel: 1.2 Data Pegawai Per 31 Desember 2022

No	Jabatan	Jumlah Pegawai Yang ada	Jenis Kelamin		Kualifikasi					Status Kepegawaian	
			Laki-Laki	Perempuan	S2	S1	D3	SMA	SD	PNS/CPNS	Kontrak
A	Kepala	1	1		1					1	
B	Sekretaris	1	1		1					1	
	SEKRETARIAT	0								0	
	Kepala Sub Bagian Umum Kepegawaian dan Perlengkapan	1		1	1					1	
	Pengadministrasian Umum	0		1		1				0	
	Pengelola Barang Milik Negara	3	2	1		2	1			3	
	Pengelola Penyusunan Peraturan	1	1			1				1	

No	Jabatan	Jumlah Pegawai Yang ada	Jenis Kelamin		Kualifikasi					Status Kepegawaian	
			Laki-Laki	Perempuan	S2	S1	D3	SMA	SD	PNS/CPNS	Kontrak
	Perundang-undangan										
	Pengelola Kepegawaian	1		1			1			1	
	Pengadministrasi Persuratan	1		1		1				1	
	Analisis Kinerja	1		1		1				1	
	Pengadministrasi Umum	0								0	
	<b>Perencana Ahli Muda</b>	1	1			1				1	
	Analisis Perencanaan Anggaran	1		1		1				1	
	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	1	1			1				1	
	Pengelola Bahan Perencanaan	1		1			1			1	
	Pengelola Teknologi Informasi	1	1			1				1	
	Analisis Sistem Informasi	0								0	
	<b>Kepala Subbag. Keuangan</b>	1		1	1					1	
	Bendahara	2		2		2				2	
	Pengelola Keuangan	0								0	
	Verifikator Keuangan	3		3		3				3	
	Pengadministrasi Keuangan	0								0	
<b>C</b>	<b>Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan</b>	1	1			1				1	
	<b>Administrator Kesehatan Ahli Muda</b>	1	1			1				1	
	Analisis Dokumen Perijinan	1		1		1				1	
	Analisis Pengembangan Sarana dan Prasarana	0								0	

No	Jabatan	Jumlah Pegawai Yang ada	Jenis Kelamin		Kualifikasi					Status Kepegawaian	
			Laki-Laki	Perempuan	S2	S1	D3	SMA	SD	PNS/CPNS	Kontrak
	Pengelola Program dan Kegiatan	1	1			1				1	
	Analisis Pembayaran Jaminan Kesehatan	0								0	
	<b>Administrator Kesehatan Ahli Muda</b>	1	1				1			1	
	Analisis SDM Aparatur	1		1		1				1	
	Pengelola Dokumen Perijinan	1		1			1			1	
	Pengadministrasi Umum	0								0	
	<b>Administrator Kesehatan Ahli Muda</b>	1		1			1			1	
	Pengelola Kefarmasian	1		1			1			1	
	Pengelola Monitoring dan Evaluasi	1		1			1			1	
	Pengelola Obat dan Alat-alat Kesehatan	0								0	
<b>D</b>	<b>Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat</b>	1	1			1				1	
	<b>Administrator Kesehatan Ahli Muda</b>	1		1		1				1	
	Analisis Gizi	1		1		1				1	
	Pengelola Program Kesehatan Keluarga	1		1			1			1	
	Analisis Kesehatan Ibu dan Anak	1		1		1				1	
	<b>Penyuluh Kesehatan Ahli Muda</b>	1		1	1					1	
	Analisis Pemberdayaan Masyarakat	0								0	

No	Jabatan	Jumlah Pegawai Yang ada	Jenis Kelamin		Kualifikasi					Status Kepegawaian	
			Laki-Laki	Perempuan	S2	S1	D3	SMA	SD	PNS/CPNS	Kontrak
	Pengelola Penggerak Peran Serta Masyarakat di bidang Kesehatan	1	1				1			1	
	Analisis Kesehatan (Program Promosi Kesehatan)	1	1			1				1	
	<b>Sanitarian Ahli Muda</b>	1		1			1			1	
	Analisis Sistem Mutu dan Lingkungan	1	1			1				1	
	Analisis Kesehatan Kerja	1		1		1				1	
	Pengelola Penyehatan Lingkungan	1	1			1				1	
	Pengadministrasi Umum	0								0	
E	<b>Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</b>	1	1		1					1	
	<b>Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda</b>	1		1	1					1	
	Pengawas Monitoring dan Evaluasi Program Imunisasi Puskesmas	0								0	
	Analisis Penyakit Menular	1		1		1				1	
	Pengelola Program Imunisasi	1		1			1			1	
	Pengelola Pengamatan Penyakit dan Imunisasi	1		1			1			1	



No	Jabatan	Jumlah Pegawai Yang ada	Jenis Kelamin		Kualifikasi					Status Kepegawaian	
			Laki-Laki	Perempuan	S2	S1	D3	SMA	SD	PNS/CPNS	Kontrak
	<b>Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda</b>	1	1				1			1	
	Analisis Kesehatan	2		1		1				2	
	Penyuluh Kesehatan dan Pencegahan Penyakit	0		1			1			0	
	Pengelola Penyakit Tidak Menular	0		1			1			0	
	<b>Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda</b>	1	1			1				1	
	Pengelola Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang	0								0	
	Analisis Penyakit Menular	1		1		1				1	
	Pengelola Pemberantasan Penyakit Menular Langsung	0								0	
	Pengelola Program dan Kegiatan	2		2		1	1			2	
<b>F</b>	<b>Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan</b>	1		1		1				1	
	<b>Administrator Kesehatan Ahli Muda</b>	1	1			1				1	
	Analisis Penilaian dan akreditasi	1	1			1				1	
	Pengadministrasian Akreditasi Sistem Manajemen	0								0	
	Pengelola Monitoring dan Evaluasi	0								0	
	Pengelola Program dan Kegiatan	1		1			1			1	

No	Jabatan	Jumlah Pegawai Yang ada	Jenis Kelamin		Kualifikasi					Status Kepegawaian	
			Laki-Laki	Perempuan	S2	S1	D3	SMA	SD	PNS/CPNS	Kontrak
	<b>Administrator Kesehatan Ahli Muda</b>	1		1		1				1	
	Pengelola Rujukan Kesehatan	1		1		1				1	
	Analisis Kesehatan	1		1			1			1	
	Pengelola Monitoring dan Evaluasi	0	1				1			0	
	<b>Administrator Kesehatan Ahli Muda</b>	1	1				1			1	
	Pengelola Monitoring dan Evaluasi	1	1				1			1	
	Pengelola Pelayanan Kesehatan	0	1				1			0	
	Analisis Kesehatan	1	1			1				1	
	<b>JUMLAH</b>	<b>65</b>	<b>27</b>	<b>42</b>	<b>7</b>	<b>39</b>	<b>23</b>			<b>65</b>	

Sumber: Data Pegawaian Dinas Kesehatan Per 31 Desember 2022

Kebutuhan pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat baik jabatan pelaksana dan jabatan fungsional tertentu berdasarkan Keputusan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 123 Tahun 2020 tentang Penetapan Peta Jabatan Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat, apabila dibandingkan dengan kondisi yang ada dapat dilihat sebagaimana tabel berikut ;

Tabel: 1.3 Analisis Kebutuhan Pegawai 2022

Jabatan	Formasi Sesuai Keputusan	Kondisi Saat Ini	Kekurangan
<b>Kepala</b>	1	1	0
<b>Sekretaris</b>	1	1	0
<b>SEKRETARIAT</b>			

Jabatan	Formasi Sesuai Keputusan	Kondisi Saat Ini	Kekurangan
<b>Kepala Sub Bagian Umum Kepegawaian dan Perlengkapan</b>	1	1	0
Pengadministrasian Umum	3	0	3
Pengelola Barang Milik Negara	3	3	0
Pengelola Penyusunan Peraturan Perundang-undangan	1	1	0
Pengelola Kepegawaian	1	1	0
Pengadministrasi Persuratan	1	1	0
Analisis Kinerja	1	1	0
Pengadministrasi Umum	3	0	3
<b>Perencana Ahli Muda</b>	1	1	0
Analisis Perencanaan Anggaran	1	1	0
Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	1	1	0
Pengelola Bahan Perencanaan	2	1	1
Pengelola Teknologi Informasi	2	1	1
Analisis Sistem Informasi	1	0	1
<b>Kepala Subbag. Keuangan</b>	1	1	0
Bendahara	2	2	0
Pengelola Keuangan	1	0	1
Verifikator Keuangan	5	3	2
Pengadministrasi Keuangan	1	0	1
<b>Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan</b>	1	1	0
<b>Administrator Kesehatan Ahli Muda</b>	1	1	0
Analisis Dokumen Perijinan	1	1	0
Analisis Pengembangan Sarana dan Prasarana	1	0	1
Pengelola Program dan Kegiatan	1	1	0
Analisis Pembayaran Jaminan Kesehatan	1	0	0
<b>Administrator Kesehatan Ahli Muda</b>	1	1	0
Analisis SDM Aparatur	1	1	0
Pengelola Dokumen Perijinan	1	1	0
Pengadministrasi Umum	1	0	1
<b>Administrator Kesehatan Ahli Muda</b>	1	1	0
Pengelola Kefarmasian	1	1	0
Pengelola Monitoring dan Evaluasi	1	1	0
Pengelola Obat dan Alat-alat Kesehatan	1	0	1
<b>Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat</b>	1	1	0
<b>Administrator Kesehatan Ahli Muda</b>	1	1	0
Analisis Gizi	1	1	0
Pengelola Program Kesehatan Keluarga	1	1	0
Analisis Kesehatan Ibu dan Anak	1	1	0
<b>Penyuluh Kesehatan Ahli Muda</b>	1	1	0

Jabatan	Formasi Sesuai Keputusan	Kondisi Saat Ini	Kekurangan
Analisis Pemberdayaan Masyarakat	1	0	1
Pengelola Penggerak Peran Serta Masyarakat di bidang Kesehatan	1	1	0
Analisis Kesehatan (Program Promosi Kesehatan)	1	1	0
<b>Sanitarian Ahli Muda</b>	1	1	0
Analisis Sistem Mutu dan Lingkungan	1	1	0
Analisis Kesehatan Kerja	1	1	0
Pengelola Penyehatan Lingkungan	1	1	0
Pengadministrasi Umum	1	0	1
<b>Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</b>	1	1	0
<b>Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda</b>	1	1	0
Pengawas Monitoring dan Evaluasi Program Imunisasi Puskesmas	1	0	1
Analisis Penyakit Menular	1	1	0
Pengelola Program Imunisasi	1	1	0
Pengelola Pengamatan Penyakit dan Imunisasi	1	1	0
<b>Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda</b>	1	1	0
Analisis Kesehatan	2	2	0
Penyuluh Kesehatan dan Pencegahan Penyakit	1	0	1
Pengelola Penyakit Tidak Menular	1	0	1
<b>Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda</b>	1	1	0
Pengelola Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang	1	0	1
Analisis Penyakit Menular	1	1	0
Pengelola Pemberantasan Penyakit Menular Langsung	1	0	1
Pengelola Program dan Kegiatan	3	2	1
<b>Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan</b>	1	1	0
<b>Administrator Kesehatan Ahli Muda</b>	1	1	0
Analisis Penilaian dan akreditasi	1	1	0
Pengadministrasian Akreditasi Sistem Manajemen	1	0	1
Pengelola Monitoring dan Evaluasi	1	0	1
Pengelola Program dan Kegiatan	1	1	0
<b>Administrator Kesehatan Ahli Muda</b>	1	1	0
Pengelola Rujukan Kesehatan	1	1	0
Analisis Kesehatan	1	1	0
Pengelola Monitoring dan Evaluasi	1	0	1
<b>Administrator Kesehatan Ahli Muda</b>	1	1	0
Pengelola Monitoring dan Evaluasi	1	1	0

Jabatan	Formasi Sesuai Keputusan	Kondisi Saat Ini	Kekurangan
Pengelola Pelayanan Kesehatan	1	0	1
Analisis Kesehatan	1	1	0
<b>TOTAL</b>	<b>94</b>	<b>65</b>	<b>28</b>

*Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat*

Guna mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, pada tahun 2022, rincian sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: 1.4 Data Aset Tahun 2022

No	Klasifikasi	Nama Bidang Barang	Jumlah Barang	Nilai (Rp)
1	Tanah	Tanah	110	6.434.379.452,67
2	Peralatan & Mesin	Peralatan & Mesin	15.559	97.661.455.570,14
3	Gedung & Bangunan	Gedung & Bangunan	558	178.216.182.920,26
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	25	11.690.261.538,71
5	Aset Tetap Lainnya	Aset Tetap Lainnya	94	15.575.000,00
6	Aset Lainnya	Aset Tak Berwujud	42	372.798.542,00
7	Konstruksi Dalam Pengerjaan		94	10.601.528.060,00

*Sumber: Data Kartu Inventaris Barang 2022*

### 1.3 Aspek Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan, mengenali dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat antara lain:

1. Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan ibu, bayi dan anak melalui pendekatan siklus kehidupan mulai dari bayi hingga lansia (*Continuum of care*);
2. Peningkatan jenis, jumlah, pemerataan, dan kualitas SDM Kesehatan yang standar;

3. Peningkatan kualitas status gizi masyarakat;
4. Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar sesuai standar;
5. Peningkatan pencapaian kinerja pelayanan kesehatan SPM bidang kesehatan;
6. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular serta peningkatan penyelenggaraan kesehatan lingkungan;
7. Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
8. Penguatan jaminan kesehatan;
9. Peningkatan manajemen berbasis sistem informasi kesehatan.

Dengan menggunakan metode analisis SWOT dapat dianalisis kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan tantangan (*threats*) yang ada dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strengths*)

Berdasarkan hasil analisis dapat diidentifikasi beberapa faktor kekuatan yang sangat mempengaruhi keberhasilan Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mencapai visi misi yang telah disepakati. Faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan Keputusan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 123 Tahun 2020 tentang Penetapan Peta Jabatan Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat berpotensi menjadi kekuatan, karena menjadi acuan kewenangan dengan berbagai tugas yang lebih berfokus kepada berbagai isu sentral bidang kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Barat;
- b. Jalur koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah dengan Kementerian Kesehatan RI maupun dengan sector lain yang terkait dapat menciptakan kesamaan gerak dalam melaksanakan program kesehatan;

- c. Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) yang cukup mendukung dengan jumlah 45 Orang Dokter Umum, 16 Orang Dokter Gigi, 252 Orang Bidan, 246 Orang Perawat, 34 Orang Gizi, 37 Orang Tenaga SKM, 33 Orang Analis Kesehatan dan 11 Orang Tenaga Radiologi. Ketersediaan SDM ini merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat;
- d. Adanya tenaga pengelola program yang sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan sesuai dengan tugas pokok masing-masing baik tingkat lokal, regional, maupun nasional yang selanjutnya akan menjadi tulang punggung pelaksanaan program-program kesehatan ditengah masyarakat;
- e. Ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang tersebar diseluruh kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Barat yang terdiri dari 14 Puskesmas Rawat Inap, 4 Puskesmas Rawat Jalan, 5 Klinik Utama, 21 Klinik Pratama, 79 Unit Puskesmas Pembantu, 59 Unit Poskesdes/Polindes. Sarana pelayanan kesehatan yang sudah tersebar diseluruh kecamatan di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat ini sangat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas;
- f. Ketersediaan peralatan kesehatan dan perbekalan kesehatan termasuk obat-obatan secara memadai yang sangat diperlukan dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

## 2. Kelemahan (*Weaknesses*)

Disamping kekuatan seperti dijelaskan di atas, Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki beberapa kelemahan internal yang menghambat kelancaran organisasi dalam mencapai tujuannya. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan, beberapa kelemahan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kondisi sarana pelayanan kesehatan di beberapa lokasi/desa perlu dilakukan rehabilitasi mengingat kondisi bangunannya yang sudah cukup tua/lama;

- b. Peralatan kesehatan di beberapa sarana pelayanan kesehatan juga perlu dilakukan peremajaan agar pelayanan dapat berlangsung secara optimal dan nyaman;
- c. Kemampuan sumber daya manusia kesehatan sebagai pengelola program kesehatan secara kualitas dan kuantitas masih kurang.

### 3. Peluang (*Opportunities*)

Beberapa peluang yang sangat mendukung keberhasilan Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mencapai visi dan misinya diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kepercayaan dan dukungan dari pimpinan daerah serta *stakeholders* yang terkait dengan program kesehatan;
- b. Tersedianya dukungan anggaran untuk program kesehatan baik dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun APBN. Anggaran yang memadai memungkinkan untuk mendukung pelaksanaan program-program kesehatan, pembangunan/rehabilitasi sarana kesehatan, peremajaan peralatan kesehatan maupun pengadaan obat-obatan;
- c. Terbukanya kesempatan untuk meningkatkan/mengikuti pendidikan formal ke jenjang yang lebih tinggi maupun diklat-diklat teknis untuk meningkatkan kemampuan teknis sumber daya manusia kesehatan.

### 4. Tantangan (*Threats*)

Dalam pelaksanaan tugas pokok organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat selain peluang yang ada, sering pula terdapat tantangan-tantangan. Tantangan ini terutama datang dari luar sistem organisasi, tetapi sangat berpengaruh terhadap jalannya roda organisasi dalam mencapai keberhasilan. Beberapa tantangan tersebut di antaranya sebagai berikut:

- a. Sistem kebijakan nasional yang sering berubah-ubah;
- b. Letak geografis serta persebaran penduduk di beberapa desa yang tersebar dengan kondisi sarana transportasi yang sulit sering menghambat pelayanan kesehatan kepada masyarakat;



- c. Masih tingginya angka kesakitan dan angka kematian akibat penyakit menular di Kabupaten Kotawaringin Barat seperti DBD, TBC, Diare dan ISPA;
- d. Adanya kecenderungan meningkatnya penyakit tidak menular seperti jantung, hipertensi, diabetes mellitus, kanker dan stroke;
- e. Masih tingginya kepercayaan masyarakat untuk berobat atau melahirkan kepada tenaga non kesehatan.

Berdasarkan analisa SWOT tersebut, maka diidentifikasi beberapa faktor Penentu Keberhasilan, yang berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi organisasi dalam rangka pencapaian tujuan dan misi organisasi secara efektif dan efisien. Beberapa faktor Penentu Keberhasilan yang dianggap sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat adalah terdiri dari:

1. Tersedianya sumber daya manusia yang mampu dan punya kompetensi dalam mengelola program kesehatan baik di Kabupaten maupun di Puskesmas dan jaringannya;
2. Tersedianya sarana, prasarana, peralatan kesehatan, perbekalan kesehatan serta obat-obatan dan vaksin yang memadai untuk pelayanan kesehatan kepada masyarakat;
3. Adanya dukungan dari Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat beserta instansi terkait dalam pelaksanaan program kesehatan;
4. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program kesehatan di masyarakat.

Untuk memberikan arah dan tolok ukur yang jelas dari tujuan-tujuan yang telah dirumuskan, serta agar dapat menggambarkan secara spesifik dari hasil yang ingin dicapai maka dari tiap tujuan ditetapkan sasarannya dan sedapat mungkin dengan dukungan data kuantitatif sehingga dapat lebih terukur dalam mengevaluasinya.

#### 1.4 Permasalahan Utama

Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan unsur penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di lingkungan Pemerintah

Kabupaten Kotawaringin Barat. Keberhasilan pelaksanaan dipengaruhi oleh sejauh mana mampu memecahkan masalah yang menjadi penghambat dalam mencapai tujuan organisasi. Adapun permasalahan utama yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) permasalahan status gizi masyarakat khususnya balita yang ditandai masih ditemukannya kasus gizi (*stunting*);
2. Kesadaran masyarakat yang masih rendah tentang kebersihan lingkungan dan pencapaian kualitas hidup yang lebih baik dengan perilaku hidup bersih dan sehat;
3. Ketersediaan, standarisasi dan kualitas sarana prasarana, serta tatakelola layanan kesehatan belum memadai;
4. Aksesibilitas masyarakat miskin dalam mengakses layanan kesehatan serta kepesertaannya dalam jaminan sosial kesehatan masih sangat kurang;
5. Tata kelola obat dan perbekalan kesehatan di Puskesmas/Pustu perlu ditingkatkan.

### 1.5 Landasan Hukum

Dasar hukum penyusunan meliputi:

- a. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Keputusan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 243 Tahun 2019 tentang Penetapan Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat.

## 1.6 Sistematika Penyajian

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022 melaporkan pencapaian kinerja selama tahun 2022. Capaian kinerja 2022 diukur dan dinilai berdasarkan Perjanjian Kinerja 2022 dan Perjanjian Kinerja Perubahan 2022 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Perjanjian kinerja tahun 2022 merupakan penjabaran Perubahan Renstra Tahun 2019-2022.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja tahun 2022 memungkinkan dilakukannya identifikasi atas sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai masukan bagi perbaikan kinerja di masa datang. Dengan pola pikir seperti ini, sistematika penyajian Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022 disusun sesuai dengan Keputusan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 243 Tahun 2019 tentang Penetapan Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai berikut:

### Kata Pengantar

- i. Ikhtisar Eksekutif
- ii. Daftar isi
- iii. Daftar Tabel

### Bab I Pendahuluan

- 1.1 Latar belakang
- 1.2 Data Umum
- 1.3 Aspek Strategis
- 1.4 Permasalahan Utama
- 1.5 Landasan Hukum
- 1.6 Sistematika Penyajian

### Bab II Perencanaan Kinerja

- 2.1 Rencana Strategis
- 2.2 Indikator Kinerja Utama
- 2.3 Rencana Kinerja Tahunan

2.4 Perjanjian Kinerja

Bab III Akuntabilitas Kinerja

3.1 Capaian Kinerja Perangkat Daerah

3.2 Realisasi Anggaran

Bab IV Penutup

4.1 Kesimpulan

4.2 Solusi Atas Permasalahan

Lampiran-lampiran

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1 Rencana Strategis Dinas Kesehatan

Rencana Strategis berisi penjabaran operasional dari RPJMD 2017-2022 yang tercascade pada tujuan, sasaran dan program kegiatan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat selama lima tahun. Tahun 2022 ini merupakan tahun akhir masa RPJMD. Adapun Visi Bupati dan Wakil Bupati Kotawaringin Barat 2017-2022 yang tertuang dalam RPJMD yaitu:

**“GERAKAN MEMBANGUN KOTAWARINGIN BARAT MENUJU KEJAYAAN  
DENGAN KERJA NYATA DAN IKHLAS”**

Visi ini berorientasi pada kata **IKHLAS**, yaitu:

I = IPTEK DAN INFRASTRUKTUR,  
K = KETAKWAAN,  
H = HARMONIS,  
L = LANGGENG,  
A = AMAN,  
S = SEJAHTERA.

Visi ini diwujudkan dengan pemerintahan yang bermoral **NURANI**, yaitu:

N = NASIONALIS,  
U = UNGGUL,  
R = RELIGIUS,  
A = AMANAH,  
N = NYATA,  
I = INSPIRATIF

Adapun misi Pemerintahan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat yang bersinggungan dengan tugas pokok dan fungsi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat adalah misi yang **kedua** yaitu:

**“Meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pendidikan, kesehatan,  
dan olahraga”**

N o	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasa ran	Target Tahunan				Target Akhir Renstra
				2019	2020	2021	2022	
1	Meningkatk an derajat kesehatan masyaraka t	Meningkatny a status kesehatan keluarga dan gizi masyarakat	Angka Kematian Ibu	160	140	120	100	100
			Angka Kematian Bayi	24	22	20	18	18
			Prevalensi <i>stunting</i>	27%	27%	26%	25%	25%
			Persentase Desa/ Kelurahan siaga aktif	85%	85%	85%	85%	85%
		Meningkat nya pengawasa n dan pengendali an penyakit menular dan penyakit tidak menular	Prevalensi HIV	0,7%	0,5%	0,5%	0,5%	0,5%
			Imunisasi Dasar Lengkap	93%	93%	95%	95%	95%
			Cakupan Kelurahan/D esa KLB yang di tangani <24 Jam	100%	100%	100%	100%	100%
		Meningkat nya mutu pelayanan kesehatan masyaraka t	Persentase Puskesmas yang terakreditasi	83%	100%	100%	100%	100%
			Persentase ketersediaan obat dan bahan habis pakai	85%	85%	90%	95%	95%
			Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu persatuan penduduk	1:16.0 00	1:16.0 00	1:16.0 00	1:16.0 00	1:16.0 00
			Persentase penduduk miskin yang terlayani di fasilitas kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%
			Ketersediaan sembilan jenis tenaga di Puskesmas sesuai dengan standar kompetensi	85%	85%	90%	95%	95%
		Meningkat nya pelayanan publik	Rata-rata survei kepuasan masyarakat	90%	95%	96%	99%	99%

Dengan parameter bersifat dampak (*impact*) indikatornya adalah Usia Harapan Hidup (UHH). Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 9 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2017 – 2022.

Namun berdasarkan hasil evaluasi SAKIP oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada tanggal 13 Agustus 2019 di Palangka Raya maka sasaran dan indikator pada Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat mengalami perubahan yaitu berupa penambahan 2 indikator kegiatan.

Penambahan indikator kegiatan yang dimaksud adalah rasio puskesmas, poliklinik, pusat persatuan penduduk pada sasaran meningkatnya perlindungan finansial, ketersediaan obat dan Sumber Daya Kesehatan (SDK).

Penambahan Indikator selanjutnya adalah rata-rata survey kepuasan masyarakat pada sasaran meningkatnya pelayanan publik.

### **Tujuan dan Sasaran**

Sesuai dengan Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019-2022 maka ada 1 (satu) tujuan dengan 1 (satu) indikator tujuan, 5 (lima) sasaran strategis dengan 13 (tiga belas) indikator kinerja yang diharapkan dapat tercapai target kinerjanya dalam setiap tahun berjalan. Tujuan, sasaran strategis dan indikator kinerja tersebut terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel: 2.1 Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan Daerah  
Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019 - 2022

*Sumber: Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2019-2022*

## **2.2 Indikator Kinerja Utama**

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (*core business*) yang diemban.

IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis organisasi dan kriteria indikator kinerja yang baik. IKU perlu ditetapkan oleh pimpinan Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah sebagai dasar penilaian untuk setiap tingkatan organisasi. Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat tertuang dalam tabel 2.2 berikut ini:

Tabel: 2.2 Indikator Kinerja Utama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan/Penjelasan	Penanggung Jawab	Sumber Data
Meningkatnya status kesehatan keluarga dan gizi masyarakat	Angka Kematian Ibu	$\frac{\text{Jumlah kasus kematian ibu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup dalam 1 tahun}} \times 100.000$	Kepala Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan
	Angka Kematian Bayi	$\frac{\text{Jumlah kasus kematian bayi}}{\text{Jumlah kelahiran hidup}} \times 1000$	Kepala Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan
	Prevalensi <i>stunting</i>	$\frac{\text{Jumlah baduta pendek dan sangat pendek}}{\text{Jumlah baduta yang diukur}} \times 100\%$	Kepala Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan
	Persentase Desa/Kelurahan siaga aktif	$\frac{\text{Jumlah desa/kelurahan siaga aktif}}{\text{Jumlah desa/kelurahan}} \times 100\%$	Kepala Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan
Meningkatnya pengawasan dan pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular	Prevalensi HIV	$\frac{\text{Jumlah kasus HIV}}{\text{Jumlah penduduk (15+) yang berisiko HIV}} \times 100\%$	Kepala Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan
	Imunisasi Dasar Lengkap	$\frac{\text{Jumlah cakupan IDL (SI)}}{\text{Jumlah sasaran bayi (SI)}} \times 100\%$	Kepala Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan
	Cakupan Kelurahan/Desa KLB yang ditangani <24 Jam	$\frac{\text{Jumlah kelurahan/desa yang ditangani KLB < 24 jam}}{\text{Jumlah desa KLB}} \times 100\%$	Kepala Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan
Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan masyarakat	Persentase Puskesmas yang terakreditasi	$\frac{\text{Jumlah puskesmas yang terakreditasi}}{\text{Jumlah puskesmas di wilayah tersebut}} \times 100\%$	Kepala Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan
Meningkatnya perlindungan finansial, ketersediaan obat, dan Sumber Daya Kesehatan	Persentase ketersediaan obat dan bahan habis pakai	$\frac{\text{Jumlah item obat dan perbekalan kesehatan yang tersedia dalam periode 1 tahun}}{\text{Jumlah kebutuhan item obat dan perbekalan kesehatan dalam periode 1 tahun}} \times 100\%$	Kepala Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan
	Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu persatuan penduduk	$\frac{\text{Jumlah puskesmas, poliklinik, pustu disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 1000$	Kepala Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan/Penjelasan	Penanggung Jawab	Sumber Data
	Persentase penduduk miskin yang terlayani di fasilitas kesehatan	Jumlah penduduk miskin yang memiliki jaminan kesehatan terlayani di wilayah kerja dalam kurun waktu 1 tahun $\times 100\%$ Jumlah kunjungan masyarakat miskin di fasilitas kesehatan dalam kurun waktu yang sama	Kepala Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan
	Ketersediaan sembilan jenis tenaga di Puskesmas sesuai dengan standar kompetensi	Jumlah puskesmas terpenuhi 9 jenis tenaga kesehatan $\times 100\%$ Jumlah puskesmas yang ada	Kepala Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan
Meningkatnya pelayanan publik	Rata-rata survei kepuasan masyarakat	Jumlah IKM Jumlah FKTP yang melapor	Kepala Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan

Sumber: SK Kepala Dinas Kesehatan No. 800/6130/KD.A Tahun 2019

### 2.3 Rencana Kinerja Tahunan

Perencanaan kinerja tahunan diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya yang dimiliki. Setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan dijabarkan lebih lanjut ke dalam sejumlah program yang terdiri dari beberapa kegiatan yang merupakan tindakan nyata untuk dilaksanakan pada tahun bersangkutan. Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan dijabarkan di dalam dokumen rencana kerja SKPD. Hasil dari proses ini berupa Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang kemudian ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja SKPD sebagaimana terlampir. Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022 tertuang dalam tabel berikut ini:

Tabel: 2.3 Rencana Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya status kesehatan keluarga dan gizi masyarakat	Angka Kematian Ibu	100
		Angka Kematian Bayi	18
		Prevalensi <i>stunting</i>	25%
		Persentase Desa/ Kelurahan siaga aktif	85%
2	Meningkatnya pengawasan dan pengendalian penyakit	Prevalensi HIV	0,5%
		Imunisasi Dasar Lengkap	95%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	menular dan penyakit tidak menular	Cakupan Kelurahan/Desa KLB yang di tangani <24 Jam	100%
3	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan masyarakat	Persentase Puskesmas yang terakreditasi	100%
4	Meningkatnya perlindungan finansial, ketersediaan obat, dan Sumber Daya Kesehatan	Persentase ketersediaan obat dan bahan habis pakai	95%
		Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu persatuan penduduk	1:16.000
		Persentase penduduk miskin yang terlayani di fasilitas kesehatan	100%
		Ketersediaan sembilan jenis tenaga di Puskesmas sesuai dengan standar kompetensi	95%
5	Meningkatnya pelayanan publik	Rata-rata survei kepuasan masyarakat	99%

*Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat*

## 2.4 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat pada Tahun 2022 telah menyusun Perjanjian Kinerja dengan Bupati Kotawaringin Barat untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Tabel: 2.4 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya status kesehatan keluarga dan gizi masyarakat	Angka Kematian Ibu	100
		Angka Kematian Bayi	18
		Prevalensi <i>stunting</i>	25%
		Persentase Desa/ Kelurahan siaga aktif	85%
2	Meningkatnya pengawasan dan pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular	Prevalensi HIV	0,5%
		Imunisasi Dasar Lengkap	95%
		Cakupan Kelurahan/Desa KLB yang di tangani <24 Jam	100%
3	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan masyarakat	Persentase Puskesmas yang terakreditasi	100%
4	Meningkatnya perlindungan finansial, ketersediaan obat, dan Sumber Daya Kesehatan	Persentase ketersediaan obat dan bahan habis pakai	95%
		Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu persatuan penduduk	1:16.000
		Persentase penduduk miskin yang terlayani di fasilitas kesehatan	100%
		Ketersediaan sembilan jenis tenaga di Puskesmas sesuai dengan standar kompetensi	95%
5	Meningkatnya pelayanan publik	Rata-rata survei kepuasan masyarakat	99%

Sumber: Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Eselon II, maka struktur program dan kegiatan yang terkait langsung dan penunjang dalam mencapai sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel: 2.5 Anggaran Program dan Kegiatan Yang Terkait langsung Dengan Capaian Kinerja Tahun 2022

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
<b>Sasaran:</b> Meningkatnya status kesehatan keluarga dan gizi masyarakat				
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat		Rp. 884.992.470	Rp. 894.992.470	Rp. 10.000.000
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 884.992.470	Rp. 894.992.470	Rp. 10.000.000
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Rp. 175.359.850	Rp. 175.359.850	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Rp. 64.635.000	Rp. 64.635.000	
	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Rp. 17.999.750	Rp. 17.999.750	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bayi Baru Lahir	Rp. 9.999.770	Rp. 14.999.770	Rp. 5.000.000

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Rp. 10.000.000	Rp. 15.000.000	Rp. 5.000.000
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Rp. 606.998.100	Rp. 606.998.100	
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan		Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000	
	Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000	
	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000	
<b>Sasaran:</b> Meningkatnya pengawasan dan pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular				
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat		Rp. 394.015.500	Rp. 3.401.615.800	Rp. 2.952.600.300
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 394.015.500	Rp. 3.401.615.800	Rp. 2.952.600.300
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV	Rp. 125.330.500	Rp. 180.330.500	Rp. 55.000.000
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Rp. 12.432.000	Rp. 12.432.000	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Rp. 256.253.000	Rp. 3.203.853.300	Rp. 2.947.600.300
<b>Sasaran:</b> Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan masyarakat				
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat		Rp. 111.420.000	Rp. 111.420.000	
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 111.420.000	Rp. 111.420.000	
	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Rp. 111.420.000	Rp. 111.420.000	
<b>Sasaran:</b> Meningkatnya perlindungan finansial, ketersediaan obat, dan Sumber Daya Kesehatan				
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat		Rp. 23.445.673.120	Rp. 23.500.395.770	Rp. 54.722.650
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 22.694.504.000	Rp. 22.534.504.000	Rp. 160.000.000
	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Rp. 536.995.900	Rp. 520.474.900	(Rp. 16.520.584)
	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Rp. 580.000.000	Rp. 580.000.000	
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Rp. 5.610.000.000	Rp. 5.606.800.000	(Rp. 3.200.000)
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 22.694.504.000	Rp. 22.534.504.000	(Rp. 160.000.000)
	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Rp. 22.694.504.000	Rp. 22.534.504.000	(Rp. 160.000.000)
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan		Rp. 6.534.441.900	Rp. 10.587.175.016	Rp. 4.052.733.116
	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Rp. 6.534.441.900	Rp. 10.587.175.016	Rp. 4.052.733.116
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Rp. 6.534.441.900	Rp. 10.587.175.016	Rp. 4.052.733.116
<b>Sasaran:</b> Meningkatnya pelayanan publik				
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat		Rp. 84.069.000	Rp. 84.069.000	
	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten Kota	Rp. 84.069.000	Rp. 84.069.000	
	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Rp. 84.069.000	Rp. 84.069.000	

Sumber: DPA Perubahan Tahun 2022

Tabel: 2.6 Anggaran Program dan Kegiatan Penunjang Tahun 2022

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
<b>Sasaran:</b> Meningkatnya status kesehatan keluarga dan gizi masyarakat				
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat		Rp. 741.169.120	Rp. 955.891.770	Rp. 214.722.650
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 751.169.120	Rp. 965.891.770	Rp. 214.722.650
	Pengelolaan Layanan Kesehatan Lingkungan	Rp. 551.169.120	Rp. 784.982.670	Rp. 238.813.550
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000	
	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Rp. 180.000.000	Rp. 160.909.100	Rp. 19.090.900
<b>Sasaran:</b> Meningkatnya pengawasan dan pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular				
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat		Rp. 208.734.000	Rp. 249.558.000	Rp. 40.824.000
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 198.734.000	Rp. 239.558.000	Rp. 40.824.000
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Rp. 99.394.000	Rp. 140.218.000	Rp. 40.824.000
	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan respon Wabah	Rp. 99.340.000	Rp. 99.340.000	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000	
<b>Sasaran:</b> Meningkatnya perlindungan finansial, ketersediaan obat, dan Sumber Daya Kesehatan				
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan		Rp. 9.999.750	Rp. 30.390.050	Rp. 20.390.300
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 9.999.750	Rp. 30.390.050	Rp. 20.390.300
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 9.999.750	Rp. 30.390.050	Rp. 20.390.300
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat		Rp. 10.442.316.534	Rp. 10.757.686.534	Rp. 315.370.000
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 10.442.316.534	Rp. 10.757.686.534	Rp. 315.370.000
	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rp. 5.673.766.050	Rp. 5.729.966.050	Rp. 56.200.000
	Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rp. 4.768.550.484	Rp. 4.977.720.484	Rp. 209.170.000
	Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	0	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
<b>Sasaran:</b> Meningkatnya pelayanan publik				
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat		Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000	
	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000	
	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000	

Sumber: DPA Perubahan Tahun 2022

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan. dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang diukur dari sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja melalui laporan kinerja instansi pemerintah.

Laporan Kinerja 2022 ini menyajikan pengukuran capaian indikator kinerja sasaran strategis untuk mengetahui tingkat keberhasilan. Indikator kinerja yang diukur adalah sebagaimana yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang telah dicapai. Pengukuran Laporan Kinerja 2022 mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana tabel berikut:

Tabel: 3.1 Skala Nilai Perangkat Daerah

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	$91 \leq 100$	Sangat Tinggi
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 75$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	$\leq 50$	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri No. 86 Tahun 2017

#### 3.1. Capaian Kinerja Dinas Kesehatan

Pada tahun 2022, Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja terdapat 5 (lima) sasaran yang dicapai yang tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel: 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2022

N o	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Peringkat Kinerja
1	Meningkatkan status kesehatan keluarga dan gizi masyarakat	Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup	100/100.000 KH	205/100.000 KH	-5 %	Sangat Tinggi
		Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup	18/1.000 KH	12,34/1.000 KH	131%	
		Prevalensi <i>stunting</i> (pendek, sangat pendek) pada anak baduta (bawah dua tahun) (persen)	25%	4,78%	181 %	
		Persentase Desa/ Kelurahan siaga aktif	85%	86%	101%	
Capaian sasaran strategis 1					102 %	
2	Meningkatkan pengawasaan dan pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular	Prevalensi HIV (persen)	0,5%	0,12%	176%	Sangat Tinggi
		Cakupan Kel./Desa KLB yang ditangani < 24 jam	100%	100%	100%	
		Imunisasi Dasar Lengkap	95%	96%	101%	
Capaian sasaran strategis 2					125 %	
3	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat	Persentase puskesmas yang terakreditasi	100%	83%	83%	Tinggi
Capaian sasaran strategis 3					83 %	
4	Meningkatkan perlindungan finansial, ketersediaan obat, dan Sumber Daya Kesehatan	Ketersediaan 9 jenis tenaga di Puskesmas	95%	72,22%	76%	Sangat Tinggi
		Persentase ketersediaan obat dan bahan habis pakai	95%	49,78%	52,4%	
		Persentase penduduk miskin yang terlayani di fasilitas kesehatan	100%	100%	100%	
		Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu persatuan penduduk	1:16.000	1:5.678	164%	
Capaian sasaran strategis 4					98,1%	
5	Meningkatkan pelayanan publik	Rata-rata survei kepuasan masyarakat	99 Indeks	83,75 Indeks	84,6%	Tinggi
Capaian sasaran strategis 5					84,6%	
Total Keseluruhan= (102 % + 125 % + 83 % + 98.1 % + 84.6% / 5					98,54	

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

### 3.2 Analisis Capaian Kinerja

Adapun hasil pengukuran dan capaian kinerja sasaran strategis diuraikan dibawah ini:

#### 1 Sasaran: Meningkatnya status kesehatan keluarga dan gizi masyarakat

Keberhasilan sasaran strategis 1 (satu) diukur dengan 4 (empat) indikator, dengan uraian sebagai berikut:

- Indikator Kinerja 1: Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup

Perbandingan antara realisasi kinerja pada tahun 2022 dengan target indikator kinerja 1 yang tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel: 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup	Per 100.000 KH	100/100.000 KH	205/100.000 KH	-5 %

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Dari tabel di atas, jika capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir selama masa periode Renstra maka dapat ditunjukkan dengan tabel berikut ini:

Tabel: 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022

Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja						Capaian Kinerja					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup	125 /100.00 0 KH	276/ 100.00 0 KH	119/ 100. 000 KH	208/ 100.00 0 KH	346/ 100. 000 KH	205/ 100. 000 KH	137 %	62%	125 %	51,4 2%	-88%	-5%

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Adapun perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah Renstra Dinas Kesehatan disajikan pada tabel berikut ini:



Tabel: 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022  
dengan Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja	Target Kinerja Renstra						Realisasi Kinerja sd Tahun 2022					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup	200/ 100.000 KH	200/ 100.000 KH	160/ 100.000 KH	140/ 100.000 KH	120/ 100.000 KH	100/ 100.000 KH	125/ 100.000 KH	276/ 100.000 KH	119/ 100.000 KH	208/ 100.000 KH	346/ 100.000 KH	205/ 100.000 KH

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

### Capaian

Angka Kematian Ibu Per 100.000 KH	=	$\frac{\text{Jumlah kematian Ibu}}{\text{Jumlah kelahiran Hidup}} \times 100.000$	X	100.000	9	X	100.000	=	205 Per 100.000 KH
					4.374				

### Realisasi

Angka Kematian Ibu Per 100.000 KH	=	$\frac{\text{Target} - (\text{Capaian} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$	X	100%	100 - (205 - 100)	X	100%	=	-5%
					100				

Dari capaian tersebut di atas dapat dianalisis bahwa target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat **"Tidak Tercapai"**.

Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami fluktuasi naik turun, dimana pada tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. AKI mencapai 205/100.000 KH atau 9 kasus pada tahun 2022 sedangkan pada tahun 2021 mencapai 346/100.000 KH atau 18 kasus. Dapat digambarkan kematian ibu pada tahun 2022 ini terdiri dari 4 kasus perdarahan hebat saat persalinan *post Sectio Caesaria* (SC), 5 kasus Hipertensi dalam kehamilan yang mengarah ke *Pre-Eklamsia* menyebabkan terjadinya *Eklamsia*.

Adapun analisis penyebab kendala yang menghambat tercapainya kinerja adalah sebagai berikut:

1. Kapasitas dan kompetensi tenaga kesehatan masih kurang untuk penanganan kegawatdaruratan pada proses persalinan;
2. Ketersediaan alat medis dan non medis yang belum memadai;
3. Sarana transportasi bagi tenaga kesehatan di desa masih terbatas ;

4. Transportasi rujukan dari desa ke Rumah Sakit rujukan kurang standar.

Alternatif solusi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi pemahaman kehamilan kepada masyarakat yang dilakukan melalui penyuluhan di dalam gedung puskesmas dapat berupa konseling, dan diluar gedung puskesmas seperti kegiatan kelas ibu hamil, posyandu dan UKBM lainnya;
2. Melakukan kegiatan cakupan ANC ibu hamil kontak lengkap (K4);
3. Melaksanakan orientasi tenaga kesehatan dan meningkatkan kualitas tenaga serta kompetensi tenaga kesehatan dengan pelatihan;
4. Memenuhi sarana prasarana di puskesmas seperti penyediaan mobil *ambulance*, penyediaan alat kesehatan dan ruang bersalin sesuai standar.

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan analisa sebagai berikut:

1. Tersedianya tempat pelayanan persalinan normal di puskesmas dan jaringannya;
2. Tersedianya layanan rujukan persalinan dari puskesmas ke rumah sakit;
3. Tersediannya jaminan kesehatan untuk persalinan normal di FKTP termasuk klinik swasta;
4. Tersedianya jaminan biaya kesehatan persalinan resiko tinggi (perawatan dan tindakan operasi persalinan, perawatan, dan tindakan *curettage*, perawatan dan tindakan KB pasca salin, pemeriksaan *post natal care*).

## ➤ Indikator Kinerja 2: Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup

Perbandingan antara realisasi kinerja pada tahun 2022 dengan target indikator kinerja 2 yang tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel: 3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup	Per 1000 KH	18/1.000 KH	12,34/1.000 KH	131%

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Dari tabel di atas, jika capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir selama masa periode Renstra maka dapat ditunjukkan dengan tabel berikut ini:

Tabel: 3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja						Capaian Kinerja					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup	5/ 1.000 KH	6/ 1.000 KH	5/ 1.000 KH	7/ 1.000 KH	6,16/1.000 KH	12,34/ 1.000 KH	179%	175%	179%	168%	169%	131%

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Adapun perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah Renstra Dinas Kesehatan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel: 3.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja	Target Kinerja Renstra						Realisasi Kinerja sd Tahun 2022					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup	24/ 1.00 0 KH	24/ 1.00 0 KH	24/ 1.00 0 KH	22/ 1.00 0 KH	20/ 1.00 0 KH	18/ 1.00 0 KH	5/ 1.00 0 KH	6/ 1.00 0 KH	5/ 1.00 0 KH	7/ 1.00 0 KH	6,16/ 1.00 0 KH	12,34/ 1.000 KH

*Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat*

#### Capaian

Angka Kematian Bayi Per 1.000 KH	=	$\frac{\text{Jumlah kematian Bayi}}{\text{Jumlah kelahiran Bayi}}$	X	1.000	=	$\frac{54}{4.374} \times 1.000 = 12,34$	Per 1.000 KH
--	---	--	---	-------	---	---	--------------------

#### Realisasi

Angka Kematian Bayi Per 1.000 KH	=	$\frac{\text{Target} - (\text{Capaian} - \text{Target})}{\text{Target}}$	x	100%	=	$\frac{18 - (12,34 - 18)}{18} \times 100\% = 131\%$
--	---	--	---	------	---	---

Dari capaian tersebut di atas dapat dianalisis bahwa target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat “**Tercapai**”.

Angka Kematian Bayi (AKB) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya namun telah memenuhi target. AKB pada tahun 2022 mencapai 12,34 /1.000 KH atau 54 kasus dari target 18/1.000 KH. Adapun penyebab kematian yaitu neonatus mencapai 44 kasus dan kematian bayi mencapai 10 kasus. Berdasarkan data lapangan angka kelahiran hidup 4.374 jiwa. Penyebab kematian neonatus (0-28 hari) terdiri dari 13 kasus bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), 11 kasus dengan asfiksia, 1 kasus sepsis/infeksi, 12 kasus kelainan kongenital, 7 kasus lainnya hasil dari audit maternal di lapangan (1 kasus distosia bahu, 1 kasus lambung bocor, 1 kasus gastroschisis, 2 kasus suspek aspirasi, 2 kasus pneumonia aspirasi). Bayi (umur 29 hari-11 bulan) terdapat kematian yang disebabkan 1 kasus pneumonia, 2 kasus diare, 3 kasus kelainan jantung, 1 kasus kelainan kongenital dan 3 kasus lainnya.

Adapun analisis penyebab tercapainya kinerja adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya skrining bayi baru lahir dengan program SHK;
2. Advokasi atau konseling/penyuluhan melalui media cetak dan digital terkait aspek tanda-tanda bahaya serta pencegahan kematian pada bayi;
3. Melakukan pelayanan kesehatan dengan metode kunjungan rumah dari kunjungan neonatus hari pertama sampai hari ke tujuh.

Alternatif solusi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan revitalisasi posyandu;
2. Meningkatkan transformasi KMS kedalam buku KIA;
3. Meningkatkan kompetensi dari kader posyandu;
4. Menyelenggarakan pemberian makanan PMT.

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan analisa sebagai berikut:

1. Tersediannya jaminan kesehatan untuk bayi baru lahir;
2. Tersedianya fasilitas kesehatan yang tersebar diseluruh kecamatan Kabupaten Kotawaringin Barat;
3. Telaksananya *workshop* AMP untuk tenaga kesehatan;
4. Terlaksananya kegiatan forum peduli kesehatan ibu dan anak (KIA);
5. Terlaksananya pelatihan petugas kesehatan sebagai peningkatan kompetensi.

- Indikator Kinerja 3: Prevalensi stunting (pendek, sangat pendek) pada anak baduta (bawah dua tahun)

Perbandingan antara realisasi kinerja pada tahun 2022 dengan target indikator kinerja 3 yang tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel: 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
Prevalensi stunting (pendek, sangat pendek) pada anak baduta (bawah dua tahun)	%	25%	4,78%	181 %

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Dari tabel di atas, jika capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir selama masa periode Renstra maka dapat ditunjukkan dengan tabel berikut ini:

Tabel: 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja						Capaian Kinerja					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Prevalensi stunting (pendek, sangat pendek) pada anak baduta (bawah dua tahun)	17%	7,4%	10,01 %	16,20 %	10%	4,78 %	139 %	173 %	162 %	140 %	161 %	181 %

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Adapun perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah Renstra Dinas Kesehatan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel: 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja	Target Kinerja Renstra						Realisasi Kinerja sd Tahun 2022					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Prevalensi stunting (pendek, sangat pendek) pada anak baduta (bawah dua tahun)	28%	28%	27%	27%	26%	25%	17%	7,4%	10,01%	16,20%	10%	4,78%

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Prevalensi Stunting	=	$\frac{\text{Jumlah Balita Stunting}}{\text{Jumlah Balita Yang diukur tinggi badannya}}$	X	100	=	$\frac{788}{16.482} \times 1 = 4,78\%$
---------------------	---	--	---	-----	---	--

#### Realisasi

Prevalensi Stunting	=	$\frac{\text{Target - (Capaian - Target)}}{\text{Target}}$	x	100%	=	$\frac{25 - (4.78 - 25)}{25} \times 100\% = 181\%$
---------------------	---	--	---	------	---	--

Dari capaian tersebut di atas dapat dianalisis bahwa target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat **"Tercapai"**.

Balita yang diukur sebanyak 16.482 balita dengan kasus stunting 788 balita. Penyebab terjadinya Stunting di nilai dari 1000 hari kehidupan pertama janin dalam tubuh ibu dengan pengaruh faktor genetik, gizi ibu serta lingkungan (konsumsi makanan sehat, kebersihan atau sanitasi lingkungan dan ketersediaan air bersih).

Adapun analisis penyebab tercapainya kinerja adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kemampuan teknik dan manajemen dokter, bidan dan petugas puskesmas lainnya melalui workshop peningkatan kapasitas tatalaksana gizi buruk, sosialisasi dan koordinasi suplementasi gizi, penguatan dan pelaksanaan dalam pedoman gizi seimbang;
2. Pemberian makanan tambahan bagi balita gizi kurang/buruk, bumil KEK.

Alternatif solusi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya pembinaan kader 100 HPK, pemantauan, pertumbuhan, dan perkembangan bayi dan balita;
2. Terlaksananya koordinasi yang baik dengan lintas sector dalam pelaksanaan surveilans gizi.

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan analisa sebagai berikut:

1. Tersedianya kader kesehatan gizi sebagai surveilans;
2. Tersediannya fasilitas kesehatan pendukung seperti posyandu balita di setiap desa/kecamatan;
3. Dukungan lintas sektor yang kuat terhadap program gizi untuk penurunan angka *stunting*.

➤ Indikator Kinerja 4: Persentase Desa/ Kelurahan siaga aktif

Perbandingan antara realisasi kinerja pada tahun 2022 dengan target indikator kinerja 4 yang tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel: 3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Desa/ Kelurahan siaga aktif	%	85%	86%	101%

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Dari tabel di atas, jika capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir selama masa periode Renstra maka dapat ditunjukkan dengan tabel berikut ini:

Tabel: 3.13 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja						Capaian Kinerja					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Persentase Desa/ Kelurahan siaga aktif	78%	85%	31%	31%	31%	86%	91,76%	100%	36,47%	36,47%	36,47%	101%

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Adapun perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah Renstra Dinas Kesehatan disajikan pada tabel berikut ini:



Tabel: 3.14 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022  
dengan Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja	Target Kinerja Renstra						Realisasi Kinerja sd Tahun 2022					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Persentase Desa/ Kelurahan siaga aktif	85%	85%	85%	85%	85%	85%	78%	85%	31%	31%	31%	86%

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

#### Capaian

Persentase Desa / Kel. Siaga	=	$\frac{\text{Jumlah Desa / Kel. Siaga aktif}}{\text{Jumlah Desa/Kel}}$	X	100		=	86%

#### Realisasi

Persentase Desa / Kel. Siaga	=	$\frac{\text{Capaian}}{\text{Target}}$	x	100%		=	101%

Dari capaian tersebut di atas dapat dianalisis bahwa target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat “**Tercapai**”.

Persentase desa/kelurahan siaga aktif mencapai 86% dengan target 85% pada tahun 2022. Dengan jumlah desa/kelurahan sebanyak 94 desa dan yang aktif desa siaganya sebanyak 81 desa. Desa yang mempunyai pos kesehatan desa (poskesdes) atau upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana, dan kegawatdaruratan, surveilans berbasis masyarakat yang meliputi gizi, penyakit, lingkungan dan perilaku sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Adapun analisis penyebab tercapainya kinerja adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya upaya promotif dan preventif melalui konseling dari pintu ke pintu desa sehat dan UKBM lainnya;
2. Tersedianya kader untuk desa siaga;
3. Tersedianya pelayanan seperti posyandu, sarana sederhana (obat dan alat di desa, tersedianya tenaga kesehatan di desa serta dana operasional di desa);
4. Tersedianya data atau catatan jumlah KK dan keluarga.

Alternatif solusi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, penyebab masalah, dan sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi masalah di setiap desa;
2. Terlaksananya pertemuan edukasi penguatan implementasi 5 pilar STBM kepada kader desa sehingga kader mampu memotivasi masyarakat untuk mampu mengatasi masalah secara mandiri dengan melakukan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat  
Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan  
Kegiatan Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan analisa sebagai berikut:
  1. Tersedianya jamban sehat, bebas ODF, sanitasi bersih serta pelayanan kesehatan didukung keaktifan kader;
  2. Tersedianya petugas kader mandiri yang mampu melakukan pelayanan kesehatan sederhana;
  3. Terlaksananya pertemuan forum kecamatan/desa dan pokja desa dalam rangka pembinaan kecamatan/desa sehat.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa capaian sasaran strategis 1 ini terdapat 1 indikator yang tidak tercapai kinerjanya. Adapun strategi dan upaya perbaikan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penguatan manajemen program kesehatan ibu dan sistem rujukannya;
2. Meningkatkan pendidikan kesehatan (pengetahuan) dan konseling promosi kesehatan ibu, pertolongan persalinan normal dengan berlandaskan kemitraan dan pemberdayaan perempuan serta melakukan deteksi dini pada kasus;
3. Pengembangan fasilitas kesehatan rujukan tingkat pertama Rumah Sakit Kutaringin dan gedung PONED;
4. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung kesehatan ibu
5. Peningkatan kompetensi SDM tenaga kesehatan dalam program kesehatan ibu;
6. Dukungan anggaran tambahan dalam menjamin keberlangsungan pelayanan kesehatan ibu.

## 2

### **Sasaran: Meningkatnya pengawasan dan pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular**

Keberhasilan sasaran strategis diukur dengan 3 indikator, dengan uraian sebagai berikut:

#### ➤ Indikator Kinerja 1: Prevalensi HIV

Perbandingan antara realisasi kinerja pada tahun 2022 dengan target indikator kinerja 1 yang tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel: 3.15 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
Prevalensi HIV	%	0,5%	0,12%	176%

*Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat*

Dari tabel di atas, jika capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir selama masa periode Renstra maka dapat ditunjukkan dengan tabel berikut ini:

Tabel: 3.16 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja						Capaian Kinerja					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Prevalensi HIV	0,40 %	1,38 %	0,01 %	0,01 %	0,06 %	0,12 %	150 %	27,5 %	198 %	198 %	102 %	176 %

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Adapun perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah Renstra Dinas Kesehatan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel: 3.17 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja	Target Kinerja Renstra						Realisasi Kinerja sd Tahun 2022					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Prevalensi HIV	0,80 %	0,80 %	0,70 %	0,50 %	0,50 %	0,50 %	0,40 %	1,38 %	0,01 %	0,01 %	0,06 %	0,12 %

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

#### Capaian

Prevalensi HIV	=	$\frac{\text{Jumlah penderita HIV}}{\text{Jumlah penduduk beresiko HIV}} \times 100$	X	100	=	$\frac{348}{272.589} \times 100 = 0,12\%$
----------------	---	--	---	-----	---	---

#### Realisasi

Prevalensi HIV	=	$\frac{\text{Target} - (\text{Capaian} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$	X	100%	=	$\frac{0,5 - (0,12 - 0,5)}{0,5} \times 100\% = 176\%$
----------------	---	---	---	------	---	---

Dari capaian tersebut di atas dapat dianalisis bahwa target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat “**Tercapai**”.

Prevalensi HIV mencapai 0,12% dengan target 0,50% pada tahun 2022. Dengan sasaran jumlah penduduk beresiko 272.589 jiwa dengan jumlah

penderita HIV sebanyak 348 jiwa. Dengan perhitungan jumlah kasus HIV dibagi jumlah penduduk yang beresiko dikali 100%.

Adapun analisis tercapainya kinerja adalah sebagai berikut:

1. Adanya pembekalan pelatihan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas SDM tenaga kesehatan;
2. Peningkatan skrining HIV pada masyarakat beresiko, skrining wajib bagi ibu hamil, populasi kunci LSL (Laki Seks Lelaki) meningkat, WPS (Wanita Pekerja Seksual) masih aktif dan menyebar di Kabupaten Kotawaringin Barat;
3. Dukungan pemerintah beserta LSM dalam program penanggulangan HIV/AIDS.

Alternatif solusi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kerjasama antara KPA, LSM dan Dinas Kesehatan untuk melakukan proses pendampingan terhadap orang terinfeksi HIV;
2. Terlaksananya skrining sebagai deteksi dini HIV.

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan analisa sebagai berikut:

1. Tersedianya regulasi peraturan pemerintah yang telah dimanfaatkan untuk meningkatkan kesesuaian visi dan misi dalam pengendalian kasus HIV;
2. tersedianya kualitas SDM dalam pengoptimalan pemanfaatan teknologi/aplikasi;
3. Tersedianya alat pemeriksaan untuk skrining melalui program *mobile* VCT;
4. Adanya peran lintas sektor dan penjangkau untuk melakukan kegiatan atau penjangkauan pada populasi berisiko, ketersediaan logistik yang memadai juga mendukung dalam pencapaian program.

- Indikator Kinerja 2: Cakupan Kel./Desa KLB yang ditangani < 24 jam.  
Perbandingan antara realisasi kinerja pada tahun 2022 dengan target indikator kinerja 2 yang tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel: 3.18 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
Cakupan Kel./Desa KLB yang ditangani < 24 jam	%	100%	100%	100%

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Dari tabel di atas, jika capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir selama masa periode Renstra maka dapat ditunjukkan dengan tabel berikut ini:

Tabel: 3.19 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja						Capaian Kinerja					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Cakupan Kel./Desa KLB yang ditangani < 24 jam	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Adapun perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah Renstra Dinas Kesehatan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel: 3.20 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja	Target Kinerja Renstra						Realisasi Kinerja sd Tahun 2022					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Cakupan Kel./Desa KLB yang	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Indikator Kinerja	Target Kinerja Renstra						Realisasi Kinerja sd Tahun 2022					
ditangani < 24 jam												

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

### Capaian

Cakupan Desa / Kel KLB yang ditangani < 24 jam	=	Jumlah Desa/kel KLB yang ditangani < 24 jam		X	100							
		Jumlah Desa/kel KLB					100	X	100	=	100	%

### Realisasi

Cakupan Desa / Kel KLB yang ditangani < 24 jam	=	Capaian		x	100 %		100%		X	100%	=	100 %
		Target					100%					

Dari capaian tersebut di atas dapat dianalisis bahwa target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat **"Tercapai"**.

KLB pada tahun 2022 masih merujuk pada belum dicabutnya status pandemi COVID-19. Hasil realisasi 100% diperoleh dari 81 kelurahan/desa yang mengalami KLB seluruhnya ditangani kurang dari 24 jam.

Adapun analisis tercapainya kinerja adalah sebagai berikut:

1. Terdapat desa yang memiliki posko PPKM berskala mikro, sehingga begitu muncul kasus langsung dapat di tangani;
2. Dukungan pemerintah dan lintas sektor dalam penanganan KLB.

Alternatif solusi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Membuat posko bantuan kesehatan terhadap masyarakat yang terdampak di setiap lokasi KLB contohnya bencana banjir

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan analisa sebagai berikut:

1. Adanya sinergi antara aparat desa, puskesmas, Babinsa dan Bhabinkamtibmas sudah terjalin dalam menangani kasus COVID-19;
2. Terdapat posko bantuan kesehatan terhadap masyarakat yang terdampak di setiap lokasi KLB contohnya bencana banjir.

➤ Indikator Kinerja 3: Imunisasi Dasar Lengkap

Perbandingan antara realisasi kinerja pada tahun 2022 dengan target indikator kinerja 3 yang tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel: 3.21 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
Imunisasi Dasar Lengkap	%	95%	96%	101%

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Dari tabel di atas, jika capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir selama masa periode Renstra maka dapat ditunjukkan dengan tabel berikut ini:

Tabel: 3.22 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja						Capaian Kinerja					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Imunisasi Dasar Lengkap	80%	80%	96,57%	60,98%	94,42%	96%	100%	100%	103%	65,56%	99,38%	101%

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Adapun perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah Renstra Dinas Kesehatan disajikan pada tabel berikut ini:



Tabel: 3.23 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022  
dengan Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja	Target Kinerja Renstra						Realisasi Kinerja sd Tahun 2022					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Imunisasi Dasar Lengkap	80%	80%	93%	93%	95%	95%	80%	80%	96,57%	60,98%	94,42%	96%

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

### Capaian

Jumlah Bayi yang diimunisasi			
Cakupan Imunisasi dasar Lengkap	$= \frac{\text{Jumlah Bayi yang diimunisasi}}{\text{Jumlah bayi}} \times 100$	$\frac{4.923}{5.126} \times 100 = 96\%$	

### Realisasi

Cakupan Imunisasi dasar Lengkap	$= \frac{\text{Capaian}}{\text{Target}} \times 100\%$	$\frac{96\%}{95\%} \times 100\% = 101\%$
---------------------------------	---	--

Dari capaian tersebut di atas dapat dianalisis bahwa target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat "**Tercapai**".

Persentase Imunisasi Dasar Lengkap mencapai 96% dengan target 95% pada tahun 2022. Dengan sasaran 5.126 bayi dan jumlah yang dilakukan imunisasi sebanyak 4.923 bayi.

Adapun analisis tercapainya kinerja adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan ibu untuk berperan aktif dalam pelaksanaan imunisasi dasar lengkap;
2. Dukungan keluarga dalam kesehatan anak-anaknya untuk mendapatkan imunisasi dasar lengkap;
3. Keterjangkauan tempat pelayanan imunisasi dari tempat tinggal masyarakat.

Alternatif solusi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan sosialisasi atau kampanye pentingnya imunisasi dasar lengkap;
2. Melaksanakan kegiatan *mobile* imunisasi di setiap desa.

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan analisa sebagai berikut:

1. Tersedianya sarana dan prasarana fasilitas kesehatan atau pos terpadu yang mendukung layanan imunisasi;
2. Peningkatan kapasitas penganggaran daerah melalui advokasi kepemangku kebijakan daerah.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa capaian sasaran strategis 2 ini telah tercapai kinerjanya.

### 3 Sasaran: Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan masyarakat

Keberhasilan sasaran strategis diukur dengan 1 indikator, dengan uraian sebagai berikut:

- Indikator Kinerja 1: Persentase puskesmas yang terakreditasi

Perbandingan antara realisasi kinerja pada tahun 2022 dengan target indikator kinerja 1 yang tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel: 3.24 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase puskesmas yang terakreditasi	%	100%	83%	83%

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Dari tabel di atas, jika capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir selama masa periode Renstra maka dapat ditunjukkan dengan tabel berikut ini:

Tabel: 3.25 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja						Capaian Kinerja					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Persentase puskesmas yang terakreditasi	125%	83%	83%	83%	83%	83%	189%	100%	100%	83%	83%	83%

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Adapun perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah Renstra Dinas Kesehatan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel: 3.26 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja	Target Kinerja Renstra						Realisasi Kinerja sd Tahun 2022					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Persentase puskesmas yang terakreditasi	66%	83%	83%	100%	100%	100%	125%	83%	83%	83%	83%	83%

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

#### Capaian

Persentase Puskesmas yang terakreditasi	=	$\frac{\text{Jumlah Puskesmas Terakreditasi}}{\text{Jumlah Puskesmas}}$	x	100%	=	$\frac{15}{18} \times 100\%$	=	83,30%
---	---	---	---	------	---	------------------------------	---	--------

#### Realisasi

Persentase Puskesmas yang terakreditasi	=	$\frac{\text{Capaian}}{\text{Target}}$	x	100%	=	$\frac{83\%}{100\%} \times 100\%$	=	83,30%
---	---	--	---	------	---	-----------------------------------	---	--------

Dari capaian tersebut di atas dapat dianalisis bahwa target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat **“Tidak Tercapai”**.

Rendahnya angka capaian persentase puskesmas yang terakreditasi disebabkan karena kegiatan survey oleh tim surveyor Kementerian Kesehatan tidak dilakukan karena dipengaruhi adanya surat edaran dari Kementerian Kesehatan yang belum dapat melaksanakan akreditasi di tahun 2022 sampai diterbitkannya pedoman/juknis akreditasi terbaru.

Adapun analisis penyebab kendala yang menghambat tercapainya kinerja adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya wabah COVID-19 sehingga tidak terselenggaranya akreditasi oleh Kementerian Kesehatan;
2. Belum terbitnya pedoman/juknis terbaru tentang akreditasi.

Alternatif solusi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembinaan kepada puskesmas yang akan melaksanakan akreditasi ataupun reakreditasi;
2. Koordinasi dengan Kementerian Kesehatan terkait jadwal pelaksanaan akreditasi puskesmas.

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan analisa sebagai berikut:

1. Terlaksananya pendampingan puskesmas dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah serta Kementerian Kesehatan RI;
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang sesuai standar.

## 4

### **Sasaran: Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan masyarakat**

Keberhasilan sasaran strategis diukur dengan 4 indikator, dengan uraian sebagai berikut:

- Indikator Kinerja 1: Ketersediaan 9 jenis tenaga di Puskesmas

Perbandingan antara realisasi kinerja pada tahun 2022 dengan target indikator kinerja 1 yang tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel: 3.27 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
Ketersediaan 9 jenis tenaga di Puskesmas	%	95%	72,22%	76%

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Dari tabel di atas, jika capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir selama masa periode Renstra maka dapat ditunjukkan dengan tabel berikut ini:

Tabel: 3.28 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja						Capaian Kinerja					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Ketersediaan 9 jenis tenaga di Puskesmas	60%	75%	39%	39%	72,22%	72,22%	75%	93,75%	45,88%	45,88%	80%	80%

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Adapun perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah Renstra Dinas Kesehatan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel: 3.29 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja	Target Kinerja Renstra						Realisasi Kinerja sd Tahun 2022					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Ketersediaan 9 jenis tenaga di Puskesmas	80%	80%	85%	85%	90%	90%	60%	75%	39%	39%	72,22%	72,22%

#### Capaian

Ketersediaan 9 Jenis tenaga di Puskesmas	=	Ketersediaan 9 Jenis tenaga di Puskesmas	X	100		13	X	100	=	72%
		Ketersediaan Puskesmas				18				

#### Realisasi

Ketersediaan 9 Jenis tenaga di Puskesmas	=	Capaian		x	100%	72%					
		Target				95%	X	100%	=	76%	

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Dari capaian tersebut di atas dapat dianalisis bahwa target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat **“Tidak Tercapai”**.

9 jenis tenaga Kesehatan terdiri dari dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian. Ketersediaan 9 jenis tenaga di puskesmas mencapai 72,22% dengan target 90% pada tahun 2022. Ketersediaan puskesmas di Kabupaten Kotawaringin Barat terdapat 18 puskesmas dengan ketersediaan 9 jenis tenaga hanya ada di 13 puskesmas.

Adapun analisis penyebab kendala yang menghambat tercapainya kinerja adalah sebagai berikut:

Proses pengangkatan tenaga kontrak daerah tidak mampu menyediakan tenaga kesehatan tertentu (dokter gigi) akibat minat dari dokter gigi untuk dikontrak di fasilitas layanan kesehatan daerah terpencil tidak ada walaupun anggaran mencukupi. Selain itu juga belum adanya pemerataan tenaga kesehatan seperti tenaga sanitarian, karena jarang ada peminatnya atau keterbatasan jenis tenaga kesehatan ini yang sesuai standar.

Alternatif solusi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Adanya kebijakan pemerintah untuk ketersediaan tenaga kesehatan yang merata baik jenis dan jumlahnya.

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota
2. Program Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan analisa sebagai berikut:

Dinas kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat telah berupaya untuk memenuhi kebutuhan 9 jenis tenaga di 18 puskesmas dengan Terlaksananya pengangkatan TKD pada tahun 2022.

- Indikator Kinerja 2: Persentase ketersediaan obat dan bahan habis pakai Perbandingan antara realisasi kinerja pada tahun 2022 dengan target indikator kinerja 2 yang tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel: 3.30 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase ketersediaan obat dan bahan habis pakai	%	95%	49,78%	52,4%

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Dari tabel di atas, jika capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir selama masa periode Renstra maka dapat ditunjukkan dengan tabel berikut ini:

Tabel: 3.31 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja						Capaian Kinerja					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Persentase ketersediaan obat dan bahan habis pakai	85%	100%	85%	85%	80%	49,78%	106%	125%	100%	100%	89%	52,4%

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Adapun perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah Renstra Dinas Kesehatan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel: 3.32 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022  
dengan Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja	Target Kinerja Renstra						Realisasi Kinerja sd Tahun 2022					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Persentase ketersediaan obat dan bahan habis pakai	80%	80%	85%	85%	90%	95%	85%	100%	85%	85%	80%	49,78%

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

## Capaian

[illegible]

## Realisasi

Rasio puskesmas Poliklinik, puskesmas Per satuan Penduduk	=	$\frac{\text{Target} - (\text{Capaian} - \text{Target})}{\text{Target}}$	x	100%	=	$\frac{16.000 - (5.563 - 16.000)}{16.000}$	x	100%	=	164%
--	---	--	---	------	---	--	---	------	---	------

Dari capaian tersebut di atas dapat dianalisis bahwa target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat **“Tidak Tercapai”**.

Persentase ketersediaan obat dan bahan habis pakai mencapai 49,78% dengan target 95%. Jumlah kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan mencapai 452 item dengan jumlah obat dan perbekalan kesehatan yang tersedia hanya mencapai 225 item.

Adapun analisis penyebab kendala yang menghambat tercapainya kinerja adalah sebagai berikut:

1. Pada proses pengadaan terdapat penyedia yang menolak permintaan pengadaan karena beberapa alasan, seperti keterbatasan jumlah obat (CTM, thiamin, deksametason) di tingkat produsen, penarikan karena permasalahan izin edar (griseopulvin tab), dan perhitungan rencana kebutuhan obat (RKO) yang belum akurat;
2. Terdapat penyedia yang membatalkan perjanjian kontrak karena tidak bisa memenuhi seluruh permintaan obat yang dituangkan



dalam kontrak/surat pesanan, obat di recall sebagai tindak lanjut dari hasil inspeksi Badan POM;

3. Pada proses pengadaan bahan medis terdapat penyedia yang tidak memenuhi seluruh pesanan disebabkan kondisi stok nasional yang tersedia;
4. Reagen merupakan salah satu komponen yang ketersediaan anggarannya tidak terlalu banyak, sehingga pengadaan reagen pada satu tahun anggaran langsung terdistribusi ke Puskesmas dan menyisakan hanya beberapa item di IFK pada periode akhir tahun 2022.

Alternatif solusi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan penggunaan dana JKN untuk memenuhi kebutuhan obat di puskesmas agar pelayanan tidak terganggu/terhambat, pasien tetap bisa mendapatkan obat/bahan medis yang dibutuhkan sesuai resep dokter;
2. Permintaan ke Dinas Kesehatan Provinsi juga membantu mengatasi kekosongan obat walau sifatnya hanya sementara karena stok buffer obat di Dinas Kesehatan Provinsi tidak selalu sejalan dengan kebutuhan;
3. Pengelola obat di puskesmas diminta proaktif memberikan informasi kepada tenaga medis tentang obat-obat yang tersedia agar pada saat meresepkan obat-obat kepada pasien dapat mempertimbangkan beberapa pilihan obat yang memiliki indikasi/khasiat yang serupa.

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota dengan analisa sebagai berikut:

Terdapat dukungan anggaran tambahan dari daerah melalui advokasi ke pemangku kebijakan daerah terkait ketersediaan obat dan bahan medis habis pakai

- Indikator Kinerja 3: Persentase penduduk miskin yang terlayani di fasilitas kesehatan

Perbandingan antara realisasi kinerja pada tahun 2022 dengan target indikator kinerja 3 yang tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel: 3.33 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penduduk miskin yang terlayani di fasilitas kesehatan	%	100%	100%	100%

*Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat*

Dari tabel di atas, jika capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir selama masa periode Renstra maka dapat ditunjukkan dengan tabel berikut ini:

Tabel: 3.34 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja						Capaian Kinerja					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Persentase penduduk miskin yang terlayani di fasilitas kesehatan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

*Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat*

Adapun perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah Renstra Dinas Kesehatan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel: 3.35 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja	Target Kinerja Renstra						Realisasi Kinerja sd Tahun 2022					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Persentase penduduk miskin yang terlayani di fasilitas kesehatan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

#### Capaian

Persentase penduduk Miskin yang terlayani di Fasilitas Kesehatan	=	Jumlah Penduduk Miskin Terlayani di Fasilitas Kesehatan	X	100		66271	X	100	=	100%
		Jumlah Penduduk Miskin				66271				

#### Realisasi

Persentase penduduk Miskin yang terlayani di Fasilitas Kesehatan	=	Capaian	x	100%		100%	x	100%	=	100%
		Target				100%				

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Dari capaian tersebut di atas dapat dianalisis bahwa target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat **“Tercapai”**. Keberhasilan capaian Persentase penduduk miskin yang terlayani di fasilitas kesehatan dikarenakan seluruh masyarakat miskin telah menjadi peserta dan dibayarkan iurannya oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Persentase penduduk miskin yang terlayani di fasilitas kesehatan mencapai 100% dari target 100%. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kotawaringin Barat sebanyak 66.271 jiwa dengan jumlah penduduk miskin yang terlayani di fasilitas kesehatan sebanyak 66.271 jiwa.

Adapun analisis tercapainya kinerja adalah sebagai berikut:

Adanya dukungan dan kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah dalam kegiatan yang mendukung pelaksanaan kesehatan berupa penyediaan Jaminan Kesehatan (JKN).

Alternatif solusi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Mendaftarkan penduduk Kabupaten Kotawaringin Barat dalam cakupan kepesertaan JKN-KIS sehingga seluruh penduduk Kabupaten Kotawaringin Barat dapat dibiayai oleh pemerintah daerah sesuai dengan kemampuan pembiayaan daerah tersebut.

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan analisa sebagai berikut:

Adanya program BPJS dengan data dukung telah terdaftar atau didaftarkan kedalam kepesertaan JKN-KIS segmen PBI APBD/PBPU dan BP Pemda maka penduduk tersebut dilayani secara maksimal 100% oleh fasilitas kesehatan.

- Indikator Kinerja 4: Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu persatuan penduduk

Perbandingan antara realisasi kinerja pada tahun 2022 dengan target indikator kinerja 4 yang tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel: 3.36 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu persatuan penduduk	Persatuan Penduduk	1:16.000	1:5.678	164 %

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Dari tabel di atas, jika capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir selama masa periode Renstra maka dapat ditunjukkan dengan tabel berikut ini:

Tabel: 3.37 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja  
Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja						Capaian Kinerja					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Rasio Puskesmas Poliklinik, Pustu persatuan penduduk	1:16.000	1:16.000	1:14.105	1:14.105	1:6.649	1:5.563	100%	100%	111%	111%	158%	164%

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Adapun perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah Renstra Dinas Kesehatan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel: 3.38 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja	Target Kinerja Renstra						Realisasi Kinerja sd Tahun 2022					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu persatuan penduduk terlayani di fasilitas kesehatan	1:16.000	1:16.000	1:16.000	1:16.000	1:16.000	1:16.000	1:16.000	1:16.000	1:14.105	1:14.105	1:6.649	1:5.563

#### Capaian

Rasio puskesmas, Poliklinik, pustu Per satuan Penduduk	=	Jumlah Penduduk										
		Jumlah Puskesmas dan Poliklinik	x	1								
							272.589					
							48	x	1	=	5.678 (1:5.678)	

#### Realisasi

Rasio puskesmas, Poliklinik, pustu Per satuan Penduduk	=	Target - (Capaian - Target)										
		Target	x	100%								
							16.000 - (5.678 - 16.000)					
							16.000	x	100%	=	164%	

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Dari capaian tersebut di atas dapat dianalisis bahwa target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat **“Tercapai”**.

Adapun analisis tercapainya kinerja adalah sebagai berikut:

Peningkatan sarana prasarana dan alat kesehatan berupa adanya penambahan ruang poskesdes, penambahan ruang pustu, penambahan ruang bersalin, rehabilitasi gedung dan rehabilitasi polindes. Rasio puskesmas, poliklinik, pustu mencapai 1:5.678 dengan target 1:16.000 pada tahun 2022. Jumlah penduduk di Kabupaten Kotawaringin Barat sebanyak 272.589 jiwa dengan jumlah fasilitas klinik dan puskesmas sebanyak 48 unit.

Alternatif solusi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Telah dilaksanakannya pembangunan, pengembangan, rehab pada pustu, polindes, dan poskesdes.

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota dengan analisa Terlaksananya perluasan akses dan penguatan fasilitas kesehatan.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa capaian sasaran strategis 1 ini terdapat 1 indikator yang tidak tercapai kinerjanya. Adapun strategi dan upaya perbaikan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menginvestasikan sumber daya untuk membangun definisi operasional dan pengukuran mutu layanan kesehatan
2. Menyediakan sumber daya dan panduan strategi peningkatan mutu di pusat layanan kesehatan publik
3. Memperbaiki pemanfaatan pembiayaan yang strategi berbasis pasar untuk menghasilkan insentif bagi perbaikan mutu layanan kesehatan

## 5

**Sasaran: Meningkatnya pelayanan publik**

Keberhasilan sasaran strategis diukur dengan 1 indikator, dengan uraian sebagai berikut:

- Indikator Kinerja 1: Rata-rata survey kepuasan masyarakat

Perbandingan antara realisasi kinerja pada tahun 2022 dengan target indikator kinerja 1 yang tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel: 3.39 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
Rata-rata survey kepuasan masyarakat	Indeks	99	83,75	84,6%

*Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat*

Dari tabel di atas, jika capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir selama masa periode Renstra maka dapat ditunjukkan dengan tabel berikut ini:

Tabel: 3.40 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja						Capaian Kinerja					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Rata-rata survey kepuasan masyarakat				82	82	83,75				85,4%	85,4%	84,6%

*Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat*

Adapun perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah Renstra Dinas Kesehatan disajikan pada tabel berikut ini:

## Capaian

DINAS KESEHATAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT			
Meningkatnya Pelayanan Publik	=	$\frac{\text{Puskesmas yang melaporkan IKM tepat waktu}}{\text{Jumlah 18 Puskesmas dan 1 UPTD Labkesda}} \times 100$	$\frac{18}{19} \times 100 = 94,74\%$

Meningkatnya Pelayanan Publik	=	$\frac{\text{Puskesmas yang melaporkan IKM tidak tepat waktu}}{\text{Jumlah 18 Puskesmas dan 1 UPTD Labkesda}} \times 100$	$\frac{1}{19} \times 100 = 5,26\%$
-------------------------------	---	--	------------------------------------

IKM/ Meningkatkan Pelayanan Publik	=	Ketepatan Waktu - Tidak Tepat Waktu '=	94,74 - 5,26 = 89,48 ( sangat baik )
------------------------------------	---	--	--------------------------------------

## Realisasi

Meningkatnya Pelayanan Publik	=	$\frac{\text{Capaian}}{\text{Target}} \times 100\%$	$\frac{89\%}{99\%} \times 100\% = 89,89\%$
-------------------------------	---	---	--

Tabel: 3.41 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja	Target Kinerja Renstra						Realisasi Kinerja sd Tahun 2022					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Rata-rata survey kepuasan masyarakat				96	96	99				82	82	83,75

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

IKM	=	Total dari Nilai Indeks Komposit x Nilai Dasar (25)	=	$\frac{60,29}{18} \times 25$	=	83,75
		Yang Mengirimkan data dari Puskesmas				

Sumber : Permenpan No 14 Tahun 2017

Dari capaian tersebut di atas dapat dianalisis bahwa target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat “**Tidak Tercapai**”.

Target perolehan rata-rata nilai indeks pelayanan dari 17 unit Puskesmas dan 1 unit laboratorium kesehatan daerah pada semester 2 tahun 2022 sebesar 83,75 berada pada kategori sangat baik. Pemenuhan target berdasarkan kategori telah tercapai, namun berdasarkan indeks masih belum memenuhi target terdapat selisih indeks 5,26.

Adapun analisis penyebab kendala yang menghambat tercapainya kinerja adalah sebagai berikut:



1. Masih terdapat responden yang memberikan nilai persepsi kurang dari 4 untuk setiap unsur pelayanan dari 9 unsur penilaian yang dinilai, hal ini dikarenakan belum seluruh responden merasakan:
  - a. Persyaratan pelayanan sangat sesuai kebutuhan;
  - b. Prosedur pelayanan sangat mudah;
  - c. Waktu penyelesaian sangat cepat;
  - d. Kewajaran biaya pelayanan gratis;
  - e. Kesesuaian Produk layanan dengan standar pelayanan sangat sesuai;
  - f. Kemampuan petugas pelayanan sangat kompeten;
  - g. Penanganan pengaduan, saran dan masukan dikelola dengan baik;
  - h. Sarana dan prasarana sangat baik.
2. Ketersediaan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM Kesehatan yang kompeten di setiap unit pelayanan tidak merata, khususnya antar puskesmas;
3. Target yang ditetapkan terlalu ambisius atau nyaris sempurna, sesuatu yang hampir tidak mungkin diperoleh dari sebuah penilaian berdasarkan subjektivitas responden.

Alternatif solusi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Terlaksananya kegiatan penyusunan indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan kesehatan di FKTP/Puskesmas dan UPTD Labkesda Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat.

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

- a. Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten Kota;
- b. Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi dengan analisa sebagai berikut:

Adanya dukungan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat dengan melakukan monitoring dan evaluasi ke FKTP/ Puskesmas untuk membantu memberikan solusi pemecahan masalah yang dihadapi FKTP/Puskesmas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pelaporan Survei Kepuasan Masyarakat.

### 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Standar Nasional

Dari tatanan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat yang terdiri dari 5 sasaran dan 13 indikator. Kebijakan penentuan target dari hasil pencapaian realisasi kasus 2 tahun sebelumnya dan dibawah atau mendekati angka target nasional.

Tabel: 3.42 Perbandingan Target Nasional dan Kabupaten

No.	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target Nasional	Target Kabupaten	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya status kesehatan keluarga dan gizi masyarakat	Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup	205/100.000 KH	100/100.000 KH	205/100.000 KH	-5 %
		Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup	18,6/1.000 KH	18/1.000 KH	12,34/1.000 KH	131%
		Prevalensi <i>stunting</i> (pendek, sangat pendek) pada anak baduta (bawah dua tahun) (persen)	18,4%	25%	4,78%	181 %
		Persentase Desa/ Kelurahan siaga aktif	59 %	85 %	86%	101 %
	Meningkatnya pengawasan dan pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular	Prevalensi HIV	0.19 %	0,5 %	0,12%	176%
		Imunisasi Dasar Lengkap	94,1 %	95 %	96%	101 %
		Cakupan Kelurahan/Desa KLB yang di tangani <24 Jam	50 %	100 %	100 %	100%
	Meningkatnya mutu	Persentase Puskesmas yang terakreditasi	80,0 %	100%	83,30%	83,30%

	pelayanan kesehatan masyarakat					
	Meningkatnya perlindungan finansial, ketersediaan obat, dan Sumber Daya Kesehatan	Persentase ketersediaan obat dan bahan habis pakai	92 %	95 %	49,78 %	52,4%
		Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu persatuan penduduk		1 :16.000	1 : 5.678	164%
		Persentase penduduk miskin yang terlayani di fasilitas kesehatan	100 %	100%	100%	100%

### 3.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisa efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran sesuai dengan rumus pengukuran tingkat efisiensi sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan:

E : Efisiensi

PAKi : Pagu anggaran keluaran i

RAKi : Realisasi anggaran keluaran i

CKi : Capaian keluaran i

Analisa efisiensi penggunaan sumber daya pada capaian kinerja keuangan dan kinerja indikator kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel: 3.43 Efisiensi Anggaran 2022

Sasaran	Indikator	Target Kinerja			Anggaran			Efisiensi %
		Target	Realisasi	% Capaian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	
Meningkatnya status kesehatan keluarga dan gizi masyarakat	Angka Kematian Bayi	18/1.000 KH	12,34/1.000 KH	131%	14.999.770	14.724.650	98,16	25%
	Persentase Desa/ Kelurahan siaga aktif	85%	86%	101%	965.891.770	923.410.465	95,60	5%
Meningkatnya pengawasan dan pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular	Prevalensi HIV	0,5%	0,12%	176%	320.548.500	281.125.012	87,70	50%
	Cakupan Kelurahan/Desa KLB yang ditangani <24 Jam	95%	96%	101%	3.303.193.300	1.391.157.770	42,11	58%
Meningkatnya perlindungan finansial, ketersediaan obat, dan Sumber Daya Kesehatan	Persentase penduduk miskin yang terlayani di fasilitas kesehatan	100%	100%	100%	22.534.504.000	22.036.778.351	97,79	3%

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

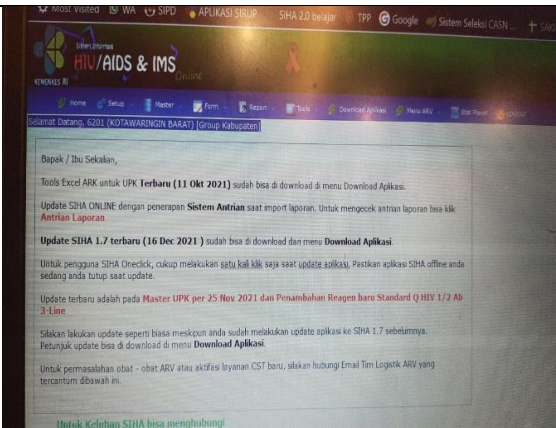

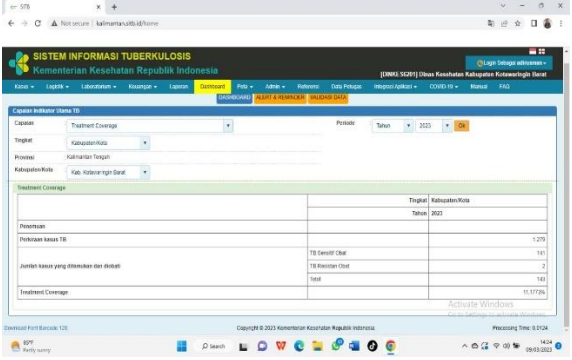

Total pagu capaian kinerja sejumlah Rp. 27.139.137.340 dengan realisasi anggaran sejumlah Rp. 24.647.196.248, maka total efisiensi anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022 adalah sejumlah Rp. 2.491.941.092 ,00

Dari perhitungan efisiensi anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat dari 5 Sasaran, 13 indikator ditemukan 5 indikator yang anggarannya mengalami efisiensi.

Selain dari sisi anggaran, Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat juga mengembangkan kerja sama lintas sektoral dan penggunaan laporan yang berbasis Aplikasi. Optimalisasi kinerja silang manajemen kolaboratif lintas sektoral

merupakan salah satu faktor pendukung dalam mencapai target kinerja. Adapun kegiatan yang dilaksanakan lintas sectoral serta pelaporan melauli aplikasi adalah sebagai berikut:

Tabel: 3.44 APLIKASI Yang Digunakan Di Dinkes

No	APLIKASI	Keterangan
1		Program P2 Aplikasi pelaporan Program HIV/AIDS & IMS ke Provinsi dan Kemenkes
2		Program Kesehatan Ibu dan Anak Aplikasi pelaporan Program KIA ke Provinsi dan Kemenkes
3		Program P2 Aplikasi pelaporan Program TBC ke Provinsi dan Kemenkes
4		Program Kesehatan Masyarakat Aplikasi pelaporan Program Gizi / Stunting ke Provinsi dan Kemenkes

Tabel: 3.45 Kegiatan Lintas Sektoral

	Kegiatan Lintas Sektoral	Kontribusi Pihak Lain		Output	Manfaat
		Pihak	Kontribusi		
1	Rujukan	RSUD	Fasilitasi Pelayanan Kesehatan Rujukan	Dokumen Rujukan	Mendukung pencapaian target kinerja peningkatan kualitas pengawasan atas akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah
		BPJS	Fasilitasi Pelayanan Jaminan Kesehatan	Kartu BPJS/KIS	
2	Perencanaan Penganggaran	Bappeda BPKAD	Fasilitasi penyusunan anggaran /Evaluasi	Laporan Evaluasi	Menjadi acuan target sasaran program dan kegiatan Program Pengendalian Penyakit PTM & Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022
		PMD	Fasilitasi Posyandu, Desa Siaga	PNPM Posyandu	
		Organisasi	Pengusulan Posyandu	Posyandu, Desa Sehat	
3	Penyediaan Data Sasaran Program (Usia produktif, DM, HT, ODGJ, GIFU, WUS 30 s.d 50 tahun)	Disdukcapil	Memberikan data sasaran program tahun 2022	Data Penduduk Sasaran Pembangunan Kesehatan Menurut Puskesmas Tahun 2022	
4	Pengantaran & Penjemputan Jemaah Haji tahun 2022	Bagian Kesra Setda Kabupaten Kotawaringin Barat	Membiayai tenaga kesehatan pengantar dan penjemput Jemaah Haji	Terlaksananya pengantaran dan penjemputan Jemaah Haji tahun 2022	Jemaah haji didampingi oleh tim kesehatan dari Pangkalan Bun ke embarkasi dan dari embarkasi ke Pangkalan Bun
5	Penyusunan dokumen RKA Program Seksi P2 PTM dan Keswa	TPAD	Memverifikasi draf RKA Dinas Kesehatan Tahun 2023	Berita hasil verifikasi Draf RKA Dinas Kesehatan Tahun 2023	Menghasilkan dokumen RKA Dinas Kesehatan
6	Pemeriksaan kesehatan Calon Jemaah Haji	Kemenag	Memberikan data sasaran Calon Jemaah Haji Tahun 2022	Data Calon Jemaah Haji tahun 2022	Menjadi acuan target pemeriksaan kesehatan Calon Jemaah Haji Tahun 2022
7	Pemeriksaan kesehatan Calon Jemaah Haji	Puskesmas	Menjadi tim kesehatan pemeriksaan kesehatan Calon Jemaah Haji & Tim Pemantau Kewaspadaan Kesehatan Jemaah Haji pasca pulang dari Tanah Suci	Berita hasil pemeriksaan kesehatan Calon Jemaah Haji & pemantauan Jemaah Haji pasca pulang dari Tanah Suci	Menghasilkan data hasil pemeriksaan tahap pertama dan tahap kedua
8	Pemeriksaan kesehatan Calon Jemaah Haji	RSUD Sultan Imanuddin	Menjadi tim kesehatan pemeriksaan kesehatan Calon Jemaah Haji & rujukan hasil pemeriksaan kesehatan	Berita hasil pemeriksaan rontgen thorax & EKG Calon Jemaah Haji	Sebagai data penentuan status risti & non risti, istiithaah Calon Jemaah Haji
9	Pemeriksaan kesehatan Calon Jemaah Haji	Laboratorium Kesehatan Daerah	Menjadi tim kesehatan pemeriksaan kesehatan Calon Jemaah Haji	Berita hasil pemeriksaan laboratorium Calon Jemaah Haji	Sebagai data penentuan status risti & non risti, istiithaah Calon Jemaah Haji

10	Pemeriksaan kesehatan Calon Jemaah Haji	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Melaksanakan vaksinasi Calon Jemaah Haji, pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveillance epidemiologi, kekarantinaan serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali pasca kedatangan Jemaah Haji dari tanah suci	Berita kegiatan hasil	Sebagai pencegahan masuk & keluarnya penyakit & kekarantinaan
11	Tatalaksana pasien ODGJ Berat	RSUD Sultan Imanuddin	Pendampingan kunjungan rumah bagi pasien ODGJ Berat	Terkendalinya pasien ODGJ Berat yang tidak bisa ditangani oleh Nakes Puskesmas	Pengendalian pasien ODGJ Berat yang tidak bisa ditangani oleh Nakes Puskesmas
12	Advokasi pelaksanaan kegiatan Posbindu PTM, Pelaksanaan KTR, Kegiatan IVA dan Sadanis	Desa/Kelurahan, Kecamatan, Instansi/SK PD, Sekolah (SD, SLTP, SLTA, Kampus) se Kab. Kotawaringin Barat, PKK Kabupaten, PKK Kecamatan dan PKK Kelurahan), organisasi wanita, PT	Mendukung pelaksanaan kegiatan program Posbindu PTM, Pelaksanaan KTR dan kegiatan IVA dan Sadanis	Pemenuhan fasilitas untuk kegiatan Posbindu PTM, Pengerahan sasaran, dan Pemberian insentif bagi kader di tingkat Desa/Kelurahan.	Mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan skrining PTM di Posbindu
13	Kegiatan Pergerakan Masyarakat (usia anak sekolah / remaja)	DIKPORA/ DIKBUD	Mengikuti kegiatan kampanye Germas (pergerakan masyarakat hidup sehat)	Berkomitmen menerapkan kebijakan GERMAS	Dalam setiap kegiatan olah raga dan sekolah di lakukan edukasi terkait kesehatan
14	Penerbitan STPT	DPMPTSP	Memberikan surat Rekomendasi STPT	STPT	Penyehat Tradisional memiliki STPT
15	Penetapan Puskesmas BLUD tahun 2023	Sekretaris Daerah Bagian Ekonomi dan Sumber Daya Alam	Memfasilitasi terbentuknya BLUD Puskesmas	Terbentuknya Tim penilai, SK Penetapan BLUD Puskesmas, Terbitnya PerBup tentang BLUD	Menjadi dasar terbentuknya BLUD Puskesmas di wilayah kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023.
16	Penyediaan Tim Audit Maternal Perinatal	Rumah Sakit Sultan Imanuddin	Memberikan Data Tim Audit Maternal Perinatal RSSI Tahun 2023	Daftar Petugas Tim Pengkajian Audit Maternal Perinatal	Menjadi Acuan TIM Pengkajian Audit Maternal Perinatal Kabupaten Kotawaringin Barat
17	Penyediaan Data Sasaran Pembangunan Kesehatan Usia Sekolah (SD/SMP/SMA) Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022	DIKBUD	Memberikan Data Siswa/Siswi Tahun Ajaran 2022-2023 Sesuai Sekolah Per Kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Barat	Data Siswa/Siswi Tahun Ajaran 2022-2023 Sesuai Sekolah Per Kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Barat	Menjadi Acuan Target Sasaran Kegiatan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Pada Usia Sekolah



18	Penyediaan Data Sasaran Pembangunan Kesehatan Usia Sekolah (MI/MTS/MA/SEDE RAJAT) Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022	KEMENAG	Memberikan Data Siswa/Siswi Tahun Ajaran 2022-2023 Sesuai Sekolah Per Kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Barat	Data Siswa/Siswi Tahun Ajaran 2022-2023 Sesuai Sekolah Per Kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Barat	Menjadi Acuan Target Sasaran Kegiatan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Pada Usia Sekolah
19	Penyediaan data sasaran imunisasi untuk bayi, balita, anak sekolah dan WUS Tahun 2022	Disdukcapil	Memberikan data sasaran imunisasi tahun 2022	Data Penduduk Sasaran Pembangunan Kesehatan Menurut Puskesmas Tahun 2022	Menjadi acuan target sasaran program dan kegiatan Program imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022
20	Penyusunan dokumen RKA Program Imunisasi	TPAD	Memverifikasi draf RKA Dinas Kesehatan Tahun 2023	Berita hasil Verifikasi Draft RKA Dinas Kesehatan Tahun 2023	Menghasilkan dokumen RKA Dinas Kesehatan
21	Advokasi pelaksanaan Imunisasi bayi dan balita untuk meningkatkan imunisasi Dasar lengkap dan Imunisasi rutin lengkap	Kecamatan/ Desa/ Kelurahan	Mendukung pelaksanaan imunisasi dan pemenuhan fasilitas dan anggaran pendukung imunisasi	Pemenuhan fasilitas di Posyandu dan Pembetian insentif bagi kader posyandu di Kelurahan.	Memper memudahkan akses masyarakat untuk mendapatkan imunisasi
22	Sosialisasi program imunisasi	TP PKK dari tingkat Desa/Kelurahan - Kabupaten	Mobilisasi sasaran imunisasi	Bantuan Sosialisasi dan advokasi kepada masyarakat tentang manfaat imunisasi sesuai jadwal	Meningkatkan cakupan imunisasi
23	Koordinasi Pelaksanaan Bulan imunisasi Anak Sekolah (BIAS) di Sekolah Dasar	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Data sasaran BIAS, edukasi dan sosialisasi manfaat BIAS kepada orang tua /wali, dan Terlaksananya kegiatan BIAS	Data Sasaran Siswa dan inform consent	Validasi data sasaran BIAS dan peningkatan cakupan BIAS
24	Peningkatan data cakupan imunisasi WUS (Wanita Usia Subur) pada Calon Pengantin	Kantor Urusan Agama	Data cakupan imunisasi TT WUS pada Calon pengantin	Data WUS yang mendapatkan imunisasi TT	Meningkatkan cakupan imunisasi WUS untuk catin
25	Dukungan tokoh agama dalam pelaksanaan imunisasi	Kantor Kementerian agama Kabupaten	Meningkatkan cakupan imunisasi	Fatwa MUI tentang vaksin Hallal	Meyakinkan orang tua tentang kehalalan vaksin
26	Pelaksanaan imunisasi HB0 bayi baru lahir	RSUD Sultan imanudin	Meningkatkan cakupan imunisasi	Data bayi yang mendapatkan imunisasi HB 0	Meningkatkan akses bayi mendapat imunisasi untuk pertama kali

27	Dukungan pelaksanaan imunisasi bagi keluarga karyawan perusahaan	Perusahaan Kelapa Sawit	Meningkatkan cakupan imunisasi di wilayah kerja perusahaan	Data bayi/ balita yang mendapatkan imunisasi	Meningkatkan cakupan imunisasi bagi bayi/ balita
28	Pelaksanaan vaksinasi COVID 19	POLRES Kotawaringin Barat	Penyelenggaraan pelayanan vaksinasi COVID 19	Data Capaian Vaksinasi COVID 19	Meningkatkan vaksinasi COVID 19 untuk penanggulangan pandemi COVID 19
29	Pelaksanaan vaksinasi COVID 19	AURI	Penyelenggaraan pelayanan vaksinasi COVID 19	Data Capaian Vaksinasi COVID 19	Meningkatkan vaksinasi COVID 19 untuk penanggulangan pandemi COVID 19
30	Pelaksanaan vaksinasi COVID 19	Rumah Sakit Pemerintah dan Rumah Sakit Swasta	Penyelenggaraan pelayanan vaksinasi COVID 19	Data Capaian Vaksinasi COVID 19	Meningkatkan vaksinasi COVID 19 untuk penanggulangan pandemi COVID 19
31	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Pemerintah Daerah	Memberikan regulasi dalam penanganan masalah kesehatan dan bencana tahun 2022	Anggaran BTT tahun 2022	Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat Pandemi COVID-19
32	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini Dan Respon Wabah	Dinas Sosial	Dukungan Penanganan sandang pada warga yang terdampak bencana tahun 2022	Tercukupinya Kebutuhan Sandang masyarakat terdampak bencana	Mengurangi resiko munculnya penyakit baru akibat pandemi
33	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi penduduk terdampak krisis Kesehatan akibat bencana dam/atau Berpotensi Bencana	BPBD	Dukungan data pemetaan desa rawan bencana alam/non alam tahun 2022	Data desa dan Masyarakat terdampak bencana, Data Desa Dengan Level PPKM mikro	Mitigasi Bencana
34	Pengelolaan upaya Penanggulangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Pusat Krisis/ yayasan MFS	Dukungan dalam penanggulangan Bencana Banjir tahun 2022	Hibah Barang Penanggulangan Bencana Banjir tahun 2022	Terkendalinya Pelayanan Kesehatan akibat Bencana
35	Pengelolaan upaya Penanggulangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	CSR PT. CBI	Dukungan dalam Penanggulangan COVID-19	Hibah Mobil Ambulan CoVID-19	Terlasananya Pelayanan Kesehatan



*Sumber: Data diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat'*



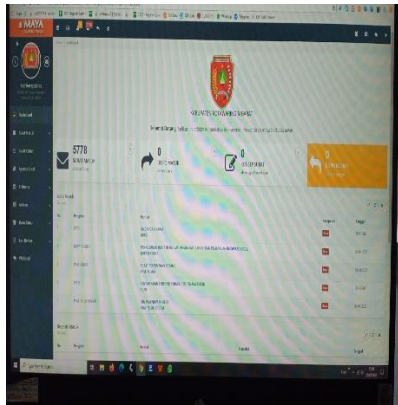
### 3.5 Inovasi

Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki Inovasi untuk menunjang Capaian Kinerja pada Tahun 2022 tertuang dalam SK Kepala Dinas

Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat No. 800/6186/ KD.A/2022 per tanggal 1 Agustus 2022 tentang inovasi di Puskesmas.

Tabel: 3.46 Inovasi

No.	Nama Inovasi	Puskesmas Pelaksana	Keterangan	Foto Kegiatan
1	SIABANGSERAHMAJI (Setetes Darahmu Menyelamatkan Jiwa)	Puskesmas Sungai Rangit	Program inovasi UKM pengembangan tujuannya untuk mendukung program KIA bagi ibu-ibu hamil yang perlu dukungan darah saat persalinan sehingga puskesmas bekerjasama dengan setiap desa untuk memetakan dan mendata para pendonor sukarela di setiap desa	
2	KECE (Kesehatan Tradisional Cegah Stunting)	Puskesmas Pangkalan Lada	Menghimbau masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan menanam toga di perkarangan rumah masing-masing, sehingga dapat memanfaatkan obat tradisional toga sebagai pencegahan awal <i>stunting</i>	
3	JEMPOL (Jendela Advokasi Map Online)	Puskesmas Arut Selatan	Dari hasil kunjungan keliarga PIS PK yang dilakukan puskesmas arut selatan sebagai media menyampaikan hasil PIS PK tersebut kepada lintas sector dan masyarakat	

No.	Nama Inovasi	Puskesmas Pelaksana	Keterangan	Foto Kegiatan
				
4	SIMPUS PKM MADUREJO (Digitalisasi Input Pasien Covid 19)	Puskesmas Madurejo	Aplikasi yang digunakan untuk memetakan pasien terpapar COVID-19 sehingga memudahkan petugas kesehatan dalam melakukan <i>sweeping</i> tepat sasaran	
5	Si MAYA	Dinas Kesehatan	Aplikasi yang digunakan untuk pengarsipan surat masuk atau keluar Dinas Kesehatan	

Sumber: Data Diolah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

## 10.3.6 Realisasi Keuangan

Untuk melaksanakan program dan kegiatan pada tahun 2022 Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat mengalokasikan Belanja Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat sebesar Rp. 111.470.799.450 pada anggaran murni dan setelah perubahan pada Anggaran Perubahan (DPPA) menjadi sebesar Rp. 117.736.678.050. Penyerapan anggaran sampai dengan Triwulan IV adalah sebesar Rp. 94.714.389.262 atau sebesar 95,75%. Data anggaran dan realisasi DPPA Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat untuk tahun anggaran 2022 sebagai berikut:

Tabel: 3.47 Realisasi Anggaran Tahun 2022

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
1	Belanja Operasional	117.736.678.050	94.714.389.262	80%
2	Belanja Modal	164.453.212	164.453.212	100%

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan 2022

Untuk rincian realisasi keuangan per kegiatan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel: 3.48 Rincian Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2022

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	50.299.261.770	49.254.172.441	98,24
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	197.355.308	186.747.526	94,63
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	137.560.000	127.049.576	92,36
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	10.904.900	10.894.100	99,90
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- SKPD	10.865.000	10.860.850	99,96
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	7.672.500	7.672.500	100,00
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	7.672.500	7.663.500	99,88

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	4.899.185	4.827.000	98,53
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	17.781.223	17.780.000	99,99
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	48.145.051.182	47.432.848.506	98,52
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	47.583.002.432	46.886.837.183	98,54
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	470.651.000	455.640.803	96,81
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	86.448.000	85.421.020	98,81
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	4.949.750	4.949.500	99,99
	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	154.279.800	109.196.000	88,94
	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	154.279.800	109.196.000	88,94
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	216.481.200	206.254.875	95,30
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	81.000.000	80.820.000	99,78
	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	12.198.000	9.556.000	78,34
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	123.283.200	115.878.875	94,03
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	447.573.479	446.435.977	99,75
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	20.400.909	20.400.909	100,00
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	105.035.760	104.856.849	99,83
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	21.341.702	21.230.800	99,48
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	4.970.000	4.875.000	98,09
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	140.706.108	140.706.108	100,00
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	155.119.000	154.366.311	99,51
	Kegiatan Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	82.953.212	82.082.362	98,95
	Pengadaan Mebel	16.428.000	16.428.000	100

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
	Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	66.525.212	65.654.362	98,69
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	902.232.556	778.356.671	86,27
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	623.306.956	505.304.696	81,07
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	278.925.600	273.630.975	98,10
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	153.335.033	94.332.886	91,29
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas	19.640.500	19.465.500	99,11
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	62.646.000	53.866.886	85,99
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	50.000.000	50.000.000	100
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	21.048.533	21.000.500	99,77
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	-		
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	56.598.193.884	34.790.155.667	91,69
	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	18.857.083.634	594.685.574	91,89
	Pembangunan Puskesmas (Dinas Kesehatan)	720.000.000	718679850	99,82
	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya (Dinas Kesehatan)	580.000.000	578.280.100	99,70
	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan (Dinas Kesehatan)	300.000.000	298.888.300	99,63
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas (Dinas Kesehatan)	302.936.200	302.584.800	99,88
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya (Dinas Kesehatan)	5.606.800.000	5.529.450.650	98,62
	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Dinas Kesehatan)	5.729.966.050	5.700.096.408	99,48
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Dinas Kesehatan)	4.977.720.484	5.851.400	77,91



Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
	Pengadaan Bahan Habis Pakai (Dinas Kesehatan)	520.474.900	483.946.224	92,98
	Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Dinas Kesehatan)	50.000.000	50.000.000	100,00
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Dinas Kesehatan)	69.186.000	54.887.950	79,33
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	37.392.141.740	34.084.079.383	91,72
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	175.359.850	144.130.380	82,19
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	64.635.000	56.971.750	88,14
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	14.999.770	14.724.650	98,17
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	15.000.000	9.552.000	63,68
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	15.000.000	14.800.700	98,67
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	10.000.000	9.932.000	99,32
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	14.999.700	14.887.700	99,25
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	69.401.100	68.705.100	99,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	10.000.000	9.646.000	96,46
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	45.280.000	44.000.000	97,17
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	32.891.900	26.358.000	80,14
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	180.330.500	166.828.212	92,51
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	3.203.853.300	1.306.789.050	40,79
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	606.998.100	528.983.650	87,15
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	30.114.750	27.267.850	90,55



Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	784.982.670	750.709.200	95,63
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	10.000.000	9.988.000	99,88
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	24.192.000	19.047.000	99,24
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	12.432.000	12.104.000	97,36
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	5.000.000	4.504.000	90,08
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	10.000.000	9.994.000	99,94
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	55.280.000	50.054.000	90,55
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	140.218.000	113.198.800	80,73
	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	22.534.504.000	22.036.778.351	97,79
	Deteksi Dini Fasyankes dan Sekolah	5.000.000	4.840.000	96,80
	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	160.909.100	152.713.265	94,91
	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	3.000.000.000	2.585.738.705	93,15
	Operasional Pelayanan Puskesmas	5.200.000.000	5.056.464.300	97,24
	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	750.000.000	750.000.000	100,00
	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	111.420.000	-	0,00
	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	99.340.000	84.368.720	84,93
	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	236.899.760	20.971.760	95,76
	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	11.899.760	11.899.760	100,00
	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	10.000.000	9.072.000	90,72
	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet (Dinas Kesehatan)	215.000.000	-	
	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	112.068.750	90.418.950	80,68

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000	9.747.000	97,47
	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	84.069.000	64.947.950	77,26
	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	17.999.750	15.724.000	87,36
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN		10.709.458.916	10.542.045.454	98,44
	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	13.630.000	13.418.000	98,44
	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	13.630.000	13.418.000	98,44
	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	10.665.438.866	10.498.292.404	98,43
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	10.587.175.016	10.430.350.793	98,52
	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	78.263.850	67.941.611	86,81
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	30.390.050	30.335.050	99,82
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	30.390.050	30.335.050	99,82
PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN		49.053.230	48.499.800	98,87
	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	17.459.800	17.350.800	99,38
	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) (Dinas Kesehatan)	17.459.800	17.350.800	99,38
	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk	11.699.430	11.553.000	98,75

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
	Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga			
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	11.699.430	11.553.000	98,75
	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	19.894.000	19.596.000	98,50
	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	9.864.000	9.662.000	97,95
	Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga	10.030.000	9.934.000	99,04
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN		80.710.250	79.515.900	98,52
	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	60.710.250	59.665.900	98,28
	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	60.710.250	59.665.900	98,28
	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000	9.914.000	99,14
	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	10.000.000	9.914.000	99,14
	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000	9.936.000	99,36
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	10.000.000	9.936.000	99,36
TOTAL		117.736.678.050	94.714.389.262	95,75

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan 2022

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja keuangan menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja keuangan tahun 2022 adalah sebesar 95,75% yang berarti masuk dalam kategori capaian “Sangat Tinggi”.

## BAB IV

### PENUTUP

Hasil laporan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat tahun anggaran 2022 sebesar 98,54 % dengan peringkat kinerja **sangat tinggi**.
2. Capaian kinerja keuangan 95,75% dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 94.714.389.262 sehingga masuk dalam peringkat kinerja **sangat tinggi**.

Beberapa hambatan/permasalahan yang dihadapi Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam rangka pencapaian sasaran strategis Renstra dan pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Beberapa tenaga kesehatan yang sudah terlatih dalam kompetensi tertentu berpindah tugas sehingga memerlukan proses restorasi;
- b. Kompetensi tenaga kesehatan dalam penanganan kasus kedaruratan KIA/PONED yang masih belum sesuai standar;
- c. Masih adanya persepsi masyarakat tentang sistem rujukan sehingga mengakibatkan masyarakat yang seharusnya dirujuk tetapi tidak mau di rujuk dan mengakibatkan kegagalan rujukan;
- d. Adanya *refocusing* anggaran menghambat kegiatan-kegiatan pelayanan SPM bidang kesehatan;
- e. Adanya persepsi masyarakat dan petugas untuk mengurangi aktivitas luar rumah.

Untuk meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat pada masa mendatang maka Dinas Kesehatan berupaya untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Meningkatkan konsolidasi dan pembinaan kepada semua fasilitas kesehatan baik pemerintah atau swasta agar mampu memberikan pelayanan yang berdampak pada peningkatan kualitas sehingga akan menurunkan resiko kematian akibat kesehatan;
- b. Dalam rangka manajemen sumber daya, kesehatan dinas kesehatan telah berusaha mendistribusi tenaga kesehatan ke seluruh faskes di wilayah Kabupaten

Kotawaringin Barat agar memenuhi standar jenis maupun kompetensi tenaga kesehatan walaupun belum mencapai 100%;

- c. Meningkatkan kerjasama lintas sektor yang terkait dengan pelayanan yg berdampak dengan peningkatan UHH.

Kerjasama yang dilakukan dengan lintas sektor yang terkait dengan peningkatan UHH diantaranya:

- a. Kerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Desa (PMD), diharapkan dari Dinas PMD bisa memayungi kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat (UKBM) yang bersumber dari anggaran desa atau anggaran masyarakat seperti kegiatan kelas ibu hamil, posyandu aktif dan desa siaga;
- b. Kerjasama dengan Dinas Pendidikan seperti kolaborasi kebijakan untuk meningkatkan kualitas masyarakat dari lama pendidikan;
- c. Meningkatkan peran CSR dalam kegiatan pelayanan kesehatan seperti dukungan dalam pelayanan di masa pandemi dan vaksinasi COVID-19;
- d. Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan kualitas promosi kesehatan secara kontinu untuk merubah pola pikir masyarakat bahwa kesehatan memerlukan peran serta pemberdayaan di masyarakat pada masa pandemi COVID-19;
- e. Peningkatan kapasitas penganggaran daerah melalui advokasi ke pemangku kebijakan daerah.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat ini disusun, semoga bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkalan Bun, 14 Pebruari 2023

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Kotawaringin Barat,

**ACHMAD ROIS, SKM. M.Kes**  
**NIP. 19691104 199203 1 002**

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja (PK) Murni Kepala Dnas Kesehatan tahun 2022  
(<https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1jxod6N9QZK2WkkftER1bjt4jxVYw49R9>)
2. Perjanjian Kinerja Perubahan Kepala Dinas Kesehatan tahun 2022  
(<https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1jxod6N9QZK2WkkftER1bjt4jxVYw49R9>)
3. Rencana Aksi Triwulan I, II, III dan IV Kepala Dinas Kesehatan tahun 2022  
(<https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1jxod6N9QZK2WkkftER1bjt4jxVYw49R9>)
4. Data Indikator Kinerja (IKU) Tahun 2022  
(<https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1jxod6N9QZK2WkkftER1bjt4jxVYw49R9>)
5. Data Realisasi Anggaran Tahun 2022  
(<https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1jxod6N9QZK2WkkftER1bjt4jxVYw49R9>)
6. Renstra 2017 -2022 Dinas Kesehatan  
(<https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1jxod6N9QZK2WkkftER1bjt4jxVYw49R9>)
7. Data Dukung Inovasi 2022  
(<https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1jxod6N9QZK2WkkftER1bjt4jxVYw49R9>)